



**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU
DENGAN PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SDN SEKECAMATAN TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana, pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI

**Oleh:
Nadya Nevi Bahrian
210210204183**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2025**



**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU
DENGAN PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SDN SEKECAMATAN TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana, pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI

Oleh:

**Nadya Nevi Bahrian
210210204183**

**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Agus Arifandi, M.Pd.I**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2025**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan berkah-Nya. Skripsi ini disusun dengan penuh dedikasi dan kerja keras dari penulis serta bantuan pihak lain. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan selama proses penulisan skripsi. Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Saiful Bahri dan Ibu Catur Sri Wahyuningsih, dan Alm adik saya Noval Afif Bahrian yang selalu memberikan saran, masukan, dukungan, dan semangat tanpa henti. Tiada kata yang dapat mengungkapkan betapa besarnya rasa cinta saya kepada beliau. Terima kasih juga atas doa, kasih sayang serta pengorbanan yang selalu diberikan, sehingga saya dapat terus melangkah hingga titik ini.,
- 2) Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi dan Bapak, Ibu Dosen Universitas Jember yang telah membimbing dan memberikan ilmunya secara ikhlas sampai saat ini.

MOTTO

﴿فَإِنْصَبْ﴾ فَرَعْتَ فَإِذَا ﴿يُسْرًا﴾ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)¹

¹ Kementerian Agama RI. *Al-Quran Muslimah Mushaf Aisyah*. Bandung: JABAL

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Nevi Bahrian

NIM : 210210204183

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juli 2025

Yang menyatakan,

Nadya Nevi Bahrian

NIM 210210204183

HALAMAN PERESETUJUAN

Skripsi berjudul “Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” karya Nadya Nevi Bahrian telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Juli 2025

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

(.....)

NIP : 195909041981031005

Pembimbing Anggota

Tanda Tangan

2. Nama : Dr. Agus Arifandi, M.Pd.I.

NIP : 760019023

(.....)

Penguji

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

(.....)

NIP : 196012171988022001

Penguji Anggota

Tanda Tangan

2. Nama : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 199210232019032026

(.....)

ABSTRACT

This research is motivated by the low academic achievement of students in Mathematics and Science subjects which is related to the professionalism of teachers in elementary schools. The purpose of this study is to find out the relationship between teacher professionalism and the improvement of academic achievement of students at Tenggara District State Elementary School, Bondowoso Regency. Academic achievement is measured based on students' report card scores in Mathematics and Science subjects, which are also used by teachers to select students who have the potential to participate in the science olympiad as a development of academic ability. Teacher professionalism includes four main aspects, namely pedagogic competence, personality, social, and professionalism in carrying out duties. The research method used a quantitative approach with a correlational design, involving 20 teachers and 80 students from 20 elementary schools in Tenggara District. Data was collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation of student report cards. Data analysis used product moment correlation and determination coefficient test to determine the relationship between teacher professionalism and students' academic achievement. The results showed a positive and significant relationship with the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.590, higher than the value of r_{tabel} at a significance of 5%, which is 0.444. Teacher professionalism contributes 34,81% to the improvement of students' academic achievement, emphasizing the important role of teacher professionalism in supporting learning outcomes.

Keywords: *Teacher Professionalism, Academic Achievement, Elementary School*

RINGKASAN

“Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”; Nadya Nevi Bahrian; 210210204183; Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember. Email : 210210204183@mail.unej.ac.id.

Guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah, khususnya mendorong peningkatan prestasi akademik peserta didik. Sebagai pendidik sekaligus fasilitator, guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kualitas guru yang profesional berdampak langsung pada mutu pembelajaran di sekolah, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di beberapa sekolah, terdapat permasalahan mencakup keterbatasan sumber belajar, kurangnya penguasaan materi, serta manajemen waktu yang kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan suatu pertanyaan penelitian mengenai apakah terdapat hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan di tiga sekolah, yaitu SDN Bataan 1, SDN Koncer 2, dan SDN Kajar 2. Angket digunakan untuk mengukur tingkat profesionalisme guru, sedangkan dokumentasi mencakup nilai rapor peserta didik serta foto-foto selama pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini berfokus pada prestasi akademik peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA. Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengukuran objektif terhadap gejala sosial menggunakan instrumen yang sesuai. Tujuan dari penelitian korelasional adalah menyelidiki ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti serta mengukur kekuatan hubungan tersebut melalui koefisien korelasi

(Masyhud, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,590 lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,444. Profesionalisme guru memberikan kontribusi sebesar 34,81% terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang.

Profesionalisme guru memengaruhi peningkatan prestasi akademik peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada mata pelajaran IPAS hanya berfokus pada pembelajaran IPA. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dampaknya tercermin pada peningkatan pemahaman konsep dan capaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir logis dan analitis seperti Matematika dan IPA. Peningkatan profesionalisme guru berperan dalam mendukung keberhasilan akademik peserta didik pada kedua mata pelajaran tersebut.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini meliputi beberapa pihak. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan profesionalisme, baik dalam penguasaan materi, metode pembelajaran yang inovatif, maupun dalam menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Bagi kepala sekolah, diharapkan memberikan dukungan melalui pelatihan, supervisi yang membina, serta penghargaan atas kinerja guru agar tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Jember. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yaitu Bapak Dr. Mohammad Na'im, M.Pd.
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yaitu Bapak Dr. Muhammad Irfan Hilmi, M.Pd.
3. Kordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.
4. Bapak Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. dan Bapak Dr. Agus Arifandi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa ilmu dan saran serta dapat meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan Ibu Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dan Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Tenggarang yang memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian saya.
8. Sahabat terbaik saya Wiku Sasyngkaya Aswat, Cholilatul Khodiriyah, dan Finy Salsabil Kamilia terima kasih atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan selama ini.

9. Teman-teman seperjuangan di kelas D yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

10. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Diharapkan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dapat membantu, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Segala kritik dan saran dari semua pihak semoga dapat diterima untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.

Jember, 23 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSEMBAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PERESETUJUAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Prestasi Akademik Peserta Didik | 7 |
| 2.1.1 Indikator Prestasi Akademik | 7 |
| 2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik | 8 |
| 2.2 Profesionalisme Guru | 9 |
| 2.2.1 Pengembangan Profesionalisme Guru | 9 |
| 2.2.2 Kompetensi Profesionalisme Guru | 10 |
| 2.3 Penelitian yang Relevan..... | 13 |
| 2.4 Kerangka Berpikir | 15 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian | 15 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Desain Penelitian | 16 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 17 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2.1 Populasi Penelitian..... | 17 |
| 3.2.2 Sampel Penelitian | 18 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 19 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 19 |
| 3.5 Prosedur Penelitian..... | 20 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.7 Instrumen Penelitian..... | 24 |
| 3.7.1 Uji Validitas..... | 25 |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas | 28 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 30 |
| 3.8.1 Analisis Korelasi Product Moment..... | 31 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1 Pelaksanaan Penelitian..... | 32 |
| 4.2 Data Hasil Penelitian | 32 |
| 4.2.1 Hasil Angket Profesionalisme Guru | 32 |
| 4.2.2 Hasil Nilai Raport Prestasi Akademik Peserta Didik | 33 |
| 4.3 Analisis Data Awal..... | 36 |
| 4.3.1 Uji Normalitas Data..... | 36 |
| 4.3.2 Uji Linieritas Data | 37 |
| 4.4 Hasil Analisis Data Akhir | 37 |
| 4.4.1 Uji Koefisien Korelasi | 37 |
| 4.4.2 Uji Hipotesis..... | 38 |
| 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi..... | 39 |
| 4.5 Pembahasan..... | 40 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| 5.1 Kesimpulan | 43 |
| 5.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 47 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Peserta Didik | 18 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Sempel Penelitian | 19 |
| Tabel 3. 3 Skala Likert | 25 |
| Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Uji Validasi Ahli | 26 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi Profesionalisme Guru | 26 |
| Tabel 3. 6 Rangkuman Uji Validasi Instrumen Profesionalisme Guru | 27 |
| Tabel 3. 7 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas | 29 |
| Tabel 4. 1 Hasil Angket Profesionalisme Guru | 32 |
| Tabel 4. 2 Hasil Nilai Raport | 33 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas | 36 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas | 37 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Matriks Penelitian | 47 |
| Lampiran 2. Lembar Observasi | 49 |
| Lampiran 3. Lembar Wawancara | 51 |
| Lampiran 4. Lembar Dokumentasi | 59 |
| Lampiran 5. Data SDN di Kecamatan Tenggarang | 60 |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Angket | 61 |
| Lampiran 7. Lembar Angket | 62 |
| Lampiran 8. Lembar Validitas..... | 65 |
| Lampiran 9. Analisis Uji Validitas | 70 |
| Lampiran 10. Uji Validitas Empirik | 71 |
| Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas | 73 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba | 76 |
| Lampiran 13. Nilai Raport Peserta Didik..... | 77 |
| Lampiran 14. Hasil Tabulasi Instrumen Angket Profesionalisme Guru..... | 80 |
| Lampiran 15. Hasil Tabulasi Nilai Raport Peserta Didik | 81 |
| Lampiran 16. Analisis Data..... | 83 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 84 |
| Lampiran 18. Surat Izin Dinas Pendidikan Kecamatan Tenggarang | 87 |
| Lampiran 19. Surat Izin Penelitian | 88 |
| Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 89 |
| Lampiran 21. Biodata Mahasiswa | 90 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian; (5) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Guru berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, khususnya dalam mendukung prestasi akademik peserta didik. Sebagai pendidik sekaligus fasilitator, guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kualitas guru yang profesional berdampak langsung pada mutu pembelajaran di sekolah, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik. Sekolah sebagai wadah pelaksanaan pendidikan perlu memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan, pembinaan, dan penyediaan sarana belajar yang memadai. Hubungan yang kuat antara guru dan pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik dan mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Latifah, dkk (2021), guru adalah pendidik yang berperan penting dalam memberikan pembelajaran yang komunikatif di kelas. Profesionalisme guru memiliki kaitan langsung dengan kualitas pendidikan yang diterima peserta didik. Guru yang kompeten mampu menyajikan pembelajaran yang efektif dan bermakna, serta membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang dibutuhkan di masa depan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya, menguasai pengetahuan dan teknologi terkini, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas. Profesionalisme guru yang tinggi menjadi salah satu kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Risparyanto & Fitriyanto (2023), menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran di kelas. Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu MIPA.

Peserta didik yang akan mengikuti olimpiade diseleksi terlebih dahulu berdasarkan nilai raport pada mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA. Seleksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik yang dipilih memiliki kemampuan akademik yang baik dan potensi yang tinggi dalam bidang yang akan dilombakan. Data nilai peserta didik telah di lampirkan di bagian lampiran 13 mengenai nilai raport peserta didik. Prestasi akademik adalah kompetisi untuk menguji pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam berbagai bidang seperti matematika dan sains, bertujuan untuk merangsang minat, memotivasi prestasi tinggi, dan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi. Matematika dan ipa dipilih sebagai topik penelitian karena memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah peserta didik. Kegiatan ini juga mencerminkan kualitas pembelajaran di sekolah serta mendorong prestasi di bidang sains dan teknologi. Kecamatan Tenggarang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki sekolah-sekolah dasar yang aktif dalam kegiatan akademik, khususnya MIPA, serta menunjukkan potensi dan variasi prestasi yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu narasumber yaitu Guru SDN Bataan 1 Bondowoso tepatnya pada tanggal 11 Oktober 2024 ditemukan permasalahan mengenai rendahnya prestasi akademik di sekolah tersebut dan dinyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik pada peserta didik dibutuhkan profesionalisme seorang guru. Salah satu guru menyampaikan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya penguasaan guru terhadap materi matematika dan ipa, yang lebih mendalam dan kompleks dibandingkan dengan materi pada kurikulum reguler. Permasalahan ini diperparah oleh terbatasnya pelatihan yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing peserta didik. Selain itu, beban kerja guru yang tinggi, seperti tugas administratif dan kewajiban mengajar di kelas reguler, juga mengurangi waktu untuk melakukan pembimbingan secara intensif. Keterbatasan fasilitas penunjang, seperti sumber belajar dan alat peraga yang sesuai, turut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi akademik peserta didik

memerlukan peran aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Pemahaman guru terhadap karakter serta gaya belajar peserta didik juga penting guna menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, pihak sekolah disarankan menjalin kerja sama dengan lembaga bimbingan yang berpengalaman dalam bidang matematika dan ipa.

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang guru di SDN Kajar 2 Bondowoso pada tanggal 11 Oktober 2024, dalam kaitannya dengan profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik di bidang matematika dan ipa, ditemukan beberapa permasalahan yang sering muncul. Permasalahan tersebut berkaitan dengan manajemen waktu yang kurang efektif serta keterbatasan sumber belajar. Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan pengajaran di kelas dan persiapan khusus untuk olimpiade, sehingga pembinaan terhadap peserta didik menjadi kurang optimal. Selain itu, terbatasnya ketersediaan sumber belajar yang relevan dan berkualitas juga menghambat proses pembelajaran. Tidak semua sekolah memiliki akses terhadap materi atau fasilitas yang memadai untuk memperdalam topik olimpiade secara menyeluruh. Akibat dari kendala tersebut, meskipun peserta didik memiliki potensi, mereka kesulitan meraih prestasi yang optimal karena kurangnya pendampingan yang terstruktur serta sarana yang memadai. Oleh karena itu, guru perlu menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya secara jelas kepada peserta didik. Penggunaan metode diskusi juga sangat penting agar peserta didik dapat berlatih memecahkan masalah, khususnya dalam memahami konsep-konsep IPA dan Matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN Koncer 2 Bondowoso pada tanggal 11 Oktober 2024, permasalahan yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya di bidang matematika dan ipa, sering kali disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk berprestasi karena belum memahami pentingnya olimpiade dan kurangnya sumber inspirasi yang dapat mendorong semangat belajar mereka. Selain itu, keterbatasan fasilitas, seperti peralatan

pendukung turut menjadi kendala dalam proses pembinaan peserta didik. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik serta berupaya meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung agar peserta didik lebih termotivasi dan siap menghadapi olimpiade. Di samping itu, guru juga perlu memiliki kompetensi yang tinggi dalam menguasai materi, menerapkan metode pengajaran yang efektif, serta mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memahami materi olimpiade yang bersifat kompleks dengan baik dan mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan terarah, terutama ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukarnawati & Aslamiyah (2022) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Akademik MIPA pada Peserta Didik Melalui Bimbingan Belajar” menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan atau dukungan baik kepada individu maupun kelompok, oleh satu atau lebih tutor yang memiliki keahlian di bidangnya. Tujuannya adalah untuk membantu dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan penyelesaian masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku akibat pengalaman, pelatihan, atau rangsangan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan bimbingan belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada peserta didik bimbingan belajar MIPA yaitu sebesar 5,7. Peningkatan yang baik dalam kegiatan bimbingan belajar pada kategori kelas Matematika IPA. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa bimbingan belajar pada peserta didik SD merupakan faktor penunjang agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar secara akademik peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Usiono et al. (2021) dengan judul “Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru” menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah atau pendidikan berdampak besar terhadap pengembangan profesionalisme guru di SD IT Al-Manar. Yayasan dan sekolah SD IT Al-Manar telah bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru dengan berbagai aspek, termasuk manajemen guru yang dievaluasi untuk mencapai sekolah berkualitas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan setelah melakukan observasi, maka penulis membuat judul penelitian mengenai “Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Adakah Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?"

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu ditetapkan batasan masalah agar dapat memfokuskan pada objek penelitian, yaitu:

1. Profesionalisme guru dalam penelitian ini meliputi empat aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Capaian akademik yang dimaksud adalah nilai rapor peserta didik Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Tenggarang yang meliputi 20 sekolah dasar.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang mengikuti mata pelajaran matematika dan IPA di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
3. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar teoritis dan referensi dalam mempertahankan atau mengembangkan profesionalisme mereka.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi data atau bahan strategi untuk meningkatkan prestasi akademik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan memperluas pemahaman tentang pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di sekolah dasar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijabarkan (1) prestasi akademik peserta didik; (2) profesionalisme guru; (3) penelitian yang relevan; (4) kerangka berpikir; dan (5) hipotesis penelitian.

2.1 Prestasi Akademik Peserta Didik

Menurut Firdaus, dkk (2023), prestasi akademik adalah hasil dari proses belajar dalam bidang akademik untuk mengukur kemampuan dan kinerja peserta didik dalam mata pelajaran atau dapat menggambarkan sejauh mana keberhasilan seseorang dalam mengikuti kegiatan atau olimpiade yang tidak hanya memberikan kepuasan emosional, tetapi juga dapat diukur dengan menggunakan tes-tes tertentu seperti nilai raport. Namun, penting untuk menegaskan bahwa prestasi akademik di bidang Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA yang sering kali menjadi tantangan utama bagi peserta didik. Prestasi MIPA, bertujuan untuk mengembangkan bakat, kompetensi, dan minat peserta didik dalam bidang sains. Tujuan utama dari diselenggarakannya olimpiade prestasi akademik ini adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang berdaya saing, jujur, bekerja keras, menghargai prestasi, tangguh, serta cinta tanah air, meskipun prestasi di kedua bidang tersebut masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

2.1.1 Indikator Prestasi Akademik

Menurut Ulfah & Opan Arifudin (2021), indikator prestasi akademik berdiri atas tiga indikator yakni:

- 1) Kognitif, meliputi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai konsep-konsep dasar yang ada dalam Matematika dan IPA, seperti teori, rumus, dan prinsip dasar.
- 2) Afektif, meliputi kemampuan peserta didik dalam menerima kritik dan saran dari guru, serta berusaha untuk memperbaiki diri demi meningkatkan prestasi.
- 3) Psikomotorik, meliputi kecepatan dalam menyelesaikan soal dengan tepat, hal ini juga membutuhkan keterampilan dalam berpikir dan mengaplikasikan pengetahuan secara efisien.

Ketiga indikator tersebut memiliki peran penting dalam penilaian prestasi akademik pada Matematika dan IPA. Aspek kognitif menjadi yang paling dominan karena berfokus pada pemahaman konsep, penerapan pengetahuan, dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Meskipun demikian, aspek afektif dan psikomotor juga tidak kalah penting, karena keduanya mendukung keberhasilan peserta didik dalam menghadapi tantangan olimpiade, baik dalam hal motivasi, ketekunan, maupun keterampilan praktis yang diperlukan.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Peserta Didik

Menurut Salsabila & Puspitasari (2020), prestasi akademik di bidang matematika dan ipa peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut menentukan sejauh mana peserta didik mampu meraih prestasi yang lebih lanjut seperti olimpiade. Adapun faktor-faktor yang turut memengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal:

- 1) Kesehatan : Kondisi kesehatan yang buruk dapat menghambat semangat belajar peserta didik dan secara psikologis seringkali menimbulkan gangguan pikiran dan perasaan yang berujung pada kekecewaan.
- 2) Kecerdasan : Faktor kecerdasan dan bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan belajar.
- 3) Minat dan Motivasi : Minat yang kuat merupakan modal penting untuk mencapai tujuan, sedangkan motivasi berfungsi sebagai dorongan dari dalam diri yang biasanya timbul karena kesadaran akan pentingnya suatu hal.
- 4) Cara Belajar : Teknik belajar yang efektif, bentuk catatan yang digunakan, serta waktu, tempat dan fasilitas pembelajaran lainnya perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan maksimal.

b. Faktor eksternal :

- 1) Keluarga : Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seorang anak. Pendidikan orang tua, status ekonomi, tempat tinggal, kualitas hubungan orang tua, serta nasehat dan bimbingan yang diberikan, semuanya berdampak pada hasil belajar peserta didik.
- 2) Sekolah : Fasilitas seperti lokasi dan gedung sekolah, kualitas pengajaran dari guru, peralatan pendidikan yang digunakan, dan lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.
- 3) Masyarakat : Apabila lingkungan sekitar tempat tinggal anda terdiri dari individu-individu terpelajar, terutama anak-anak yang rata-rata berpendidikan tinggi dan mempunyai akhlak yang baik, maka hal ini akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar.
- 4) Lingkungan sekitar : Faktor-faktor seperti kondisi rumah, suasana sekitar, lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran serta menunjang proses dan hasil belajar peserta didik.

2.2 Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merujuk pada standar, etika, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diterapkan oleh guru dalam proses pendidikan. Seorang guru profesional berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, menjunjung tinggi perilaku etis, serta bekerja sama dengan peserta didik dan orang tua. Guru juga terus mengembangkan keterampilan mengajarnya melalui pelatihan berkelanjutan, menerapkan metode yang efektif, dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, guru profesional memiliki peran penting dalam menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi terbaiknya. Konsep profesionalisme guru memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan sistem pendidikan dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal (Nadeak, 2023).

2.2.1 Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan kemampuan profesional guru di sekolah merupakan salah satu indikator untuk menilai efektivitas sistem pelayanan pendidikan. Oleh karena itu,

kegiatan pendidikan yang berbentuk pelayanan pendidikan memerlukan kapasitas profesional guru untuk menentukan kualitas pendidikan. Guru profesional adalah individu yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang pengajaran, sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan optimal. Dengan kata lain, guru profesional adalah seseorang yang terdidik, terlatih, dan memiliki banyak pengalaman di bidangnya (Farihin, 2022).

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional PERMENDIKNAS No. 16 Tahun 2007, indikator profesionalisme guru meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendasari mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran atau bidang yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- 4) Meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan melakukan refleksi terhadap tindakan yang diambil.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi dan mengembangkan diri.

2.2.2 Kompetensi Profesionalisme Guru

Kompetensi profesionalisme guru mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Kemampuan tersebut dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Menjadi seorang guru memerlukan persyaratan khusus yang harus dipenuhi, terutama bagi guru profesional yang harus menguasai bidang pendidikan dan pengajaran, serta berbagai ilmu lainnya yang perlu terus dibina dan dikembangkan melalui pendidikan atau pelatihan prajabatan tertentu (Farihin, 2022).

a. Kompetensi Pedagogik

Menurut Syamsuri (2021), kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan pemahaman terhadap peserta didik serta pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Secara umum, kompetensi inti pedagogik mencakup:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari segi fisik, moral, sosial, budaya, emosional dan intelektual merupakan kompetensi inti pertama yang harus dimiliki seorang guru.
- 2) Menguasai teori-teori pembelajaran serta berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang kreatif dan mendidik, disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan karakteristik bidang studi.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Menurut Syamsuri (2021), kompetensi kepribadian mengacu pada sifat-sifat pribadi yang mencerminkan kekuatan, kemantapan, kedewasaan, kebijaksanaan dan kewibawaan, sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya yang berlaku di Indonesia.
- 2) Menunjukkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, serta menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang kokoh, stabil, dewasa, bijaksana, dan berwibawa.
- 4) Memperlihatkan etos kerja yang tinggi, tanggung jawab besar, kebanggaan dalam menjadi guru, serta rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

Menurut Syamsuri (2021), kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial sangat penting bagi

seorang pendidik yang profesinya melibatkan interaksi terus-menerus dengan orang lain. Kompetensi ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Bersikap inklusif, objektif, dan menghindari diskriminasi berdasarkan gender, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, atau status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi dengan cara yang efektif, penuh empati, dan sopan kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial dan budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesional baik secara lisan maupun tertulis, atau dalam bentuk lainnya, baik dalam profesi yang sama maupun profesi lainnya.

d. Kompetensi Profesional

Menurut Syamsuri (2021), kompetensi profesional mengacu pada kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam, yang meliputi pemahaman isi materi pembelajaran, pengetahuan terkait materi dalam kurikulum, serta peningkatan wawasan keilmuan. Kompetensi ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat pendidikan.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran atau bidang yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan cara yang kreatif.
- 4) Meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui refleksi terhadap praktik yang dilakukan.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi dan mengembangkan diri.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah direncanakan sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Beberapa penelitian terkait topik ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti et al., (2024) dengan judul “Pentingnya Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Sekolah Dasar” menekankan bahwa peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menyatakan bahwa kedua pihak tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan efektif. Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik peserta didik, namun juga peran aktif kepala sekolah dan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung. Oleh karena itu, kedua belah pihak perlu saling mendukung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal melalui sinergi antara kepala sekolah, guru, peserta didik dan dukungan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Usiono et al., (2021) dengan judul “Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru” menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah atau pendidikan berdampak besar terhadap pengembangan profesionalisme guru di SD IT Al-Manar. Yayasan dan sekolah SD IT Al-Manar telah bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru dengan berbagai aspek, termasuk manajemen guru yang dievaluasi untuk mencapai sekolah berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Meida et al., (2024) berjudul “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran”. Penelitian ini menjelaskan bahwa profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru yang profesional ditandai dengan memiliki kompetensi yang memadai baik dalam bidang materi yang diajarkan maupun metode pengajarannya. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan potensi setiap peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan peningkatan profesionalisme guru. Berbagai pelatihan dan pendidikan profesi guru

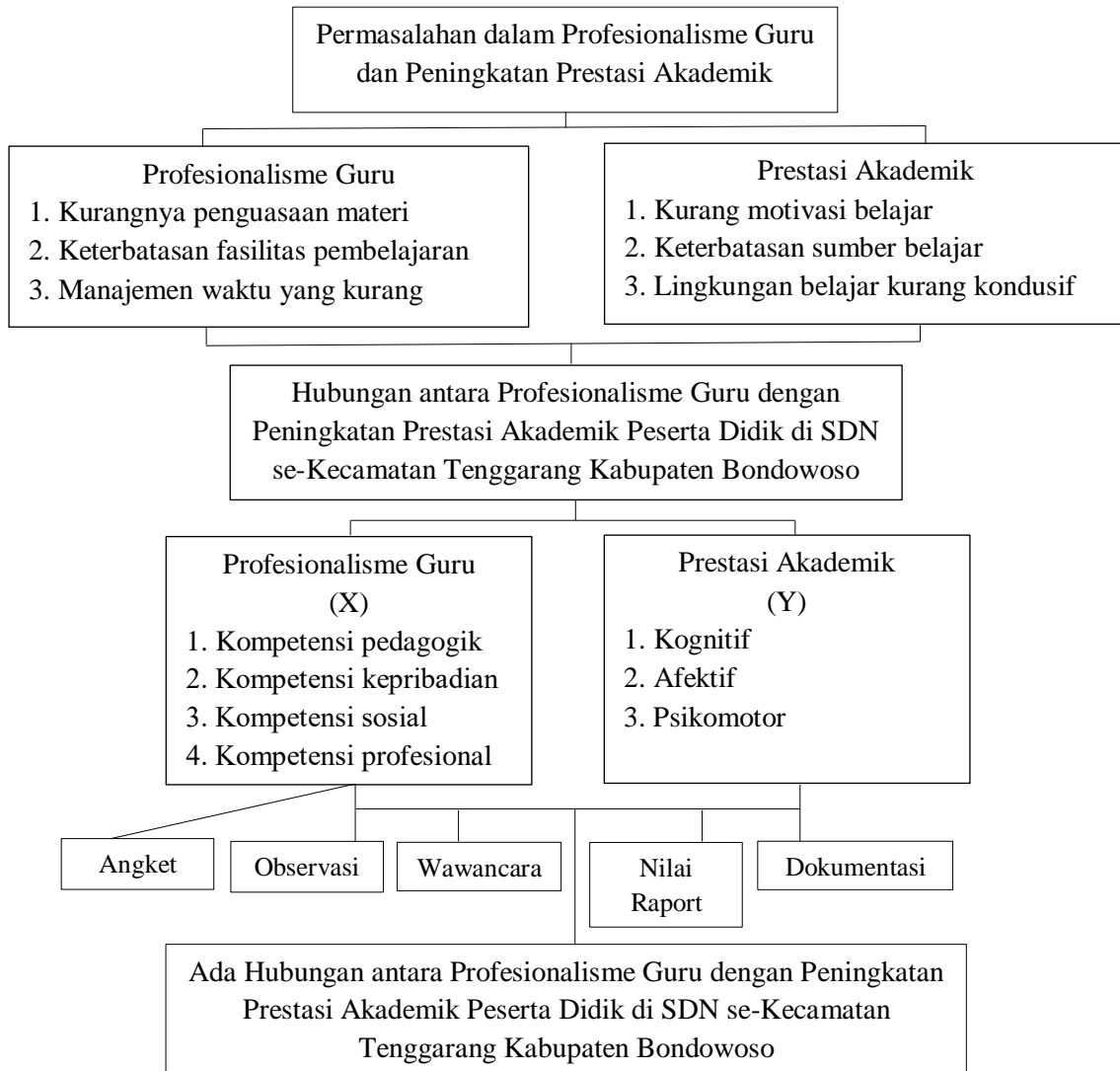
perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar kompetensi guru dapat terus diperbaharui.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarnawati & Aslamiyah (2022) dengan judul "Peningkatan Prestasi Akademik MIPA pada Peserta Didik Melalui Bimbingan Belajar" menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang ahli di bidangnya, dengan tujuan membantu peserta didik dalam menentukan pilihan, menyesuaikan diri, dan memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku akibat pengalaman, pelatihan, atau rangsangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kegiatan bimbingan belajar, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada peserta didik, dengan kenaikan sebesar 5,7, terutama untuk Matematika dan IPA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan belajar di sekolah dasar berperan sebagai faktor pendukung penting untuk meningkatkan minat dan prestasi akademik peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2022) dengan judul "Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta" menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Ruang lingkup manajemen kesiswaan mencakup perencanaan yang melibatkan analisis kebutuhan peserta didik, seleksi penerimaan peserta didik, dan program motivasi belajar. Pengorganisasian mencakup penentuan jumlah peserta didik berdasarkan kapasitas, penerimaan peserta didik baru, dan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan manajerial tersebut meliputi juga partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kompetisi akademik.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini adalah “Ada hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan (1) desain penelitian; (2) populasi dan sampel penelitian; (3) variabel penelitian; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) teknik pengumpulan data; (7) instrumen penelitian; dan (8) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari dua variabel tersebut. Menggunakan desain penelitian korelasional setiap variabelnya dapat dinyatakan dalam koefisien korelasi dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menggunakan penelitian korelasional yang ada, terdapat korelasi product moment yang memiliki hasil analisis yang paling stabil. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Adapun langkah-langkah umum pelaksanaan penelitian korelasional menurut Masyhud (2021) yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang dapat dikaji dan dipecahkan.
- b. Peneliti dapat merumuskan tujuan dari penelitian.
- c. Mencari studi literature yang mendukung penelitian.
- d. Melakukan studi pendahuluan sehingga dapat dipastikan penelitian dapat dikaji.
- e. Dari hasil kajian pustaka dapat menentukan rumusan masalah secara spesifik.
- f. Menentukan hipotesis penelitian berdasarkan permasalahan, studi literature, dan penelitian yang relevan.
- g. Merumuskan dan menguraikan setiap variabel penelitian agar tidak salah pengertian dan dapat dijadikan batasan dalam penelitian sebagai pedoman.
- h. Menguraikan asumsi serta keterbatasan penelitian.
- i. Menyiapkan dan mengembangkan instrumen sebagai alat pengambilan data apabila telah diuji kelayakannya.

- j. Penentuan lokasi tujuan penelitian.
- k. Penetapan subjek penelitian melalui pengambilan populasi atau sampel sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan penelitian.
- l. Melaksanakan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.
- m. Dilakukan penskoran, verifikasi hingga tabulasi data penelitian yang terkumpul.
- n. Menganalisis data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.
- o. Dari hasil analisis tersebut untuk melakukan pengujian hipotesis yang sesuai.
- p. Menjelaskan hasil penelitian sampai mengambil kesimpulan.
- q. Penyusunan laporan hasil dari penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas karena jumlah anggotanya telah diketahui dengan pasti yakni melalui data pokok sekolah dasar, guru dan peserta didik di wilayah Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Peneliti menyertakan tabel berikut guna memberikan gambaran lebih lanjut mengenai jumlah populasi.

Tabel 3. 1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Peserta Didik

| No | Nama Sekolah | Populasi Guru | Populasi Peserta Didik | Total |
|---------------|------------------------------|---------------|------------------------|--------------|
| 1. | UPTD SPF SDN Bataan 1 | 24 | 273 | 297 |
| 2. | UPTD SPF SDN Bataan 2 | 13 | 47 | 60 |
| 3. | UPTD SPF SDN Dawuhan | 10 | 76 | 86 |
| 4. | UPTD SPF SDN Gebang | 12 | 35 | 47 |
| 5. | UPTD SPF SDN Kajar 1 | 11 | 99 | 110 |
| 6. | UPTD SPF SDN Kajar 2 | 11 | 79 | 90 |
| 7. | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | 9 | 73 | 82 |
| 8. | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | 9 | 63 | 72 |
| 9. | UPTD SPF SDN Koncer 1 | 11 | 72 | 83 |
| 10. | UPTD SPF SDN Koncer 2 | 13 | 80 | 93 |
| 11. | UPTD SPF SDN Lojajar | 10 | 63 | 73 |
| 12. | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | 9 | 167 | 176 |
| 13. | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | 13 | 198 | 211 |
| 14. | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | 8 | 60 | 68 |
| 15. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | 12 | 104 | 116 |
| 16. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | 12 | 82 | 94 |
| 17. | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | 16 | 120 | 136 |
| 18. | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | 26 | 315 | 341 |
| 19. | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | 12 | 65 | 77 |
| 20. | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | 13 | 87 | 100 |
| Jumlah | | 254 | 2.155 | 2.412 |

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Menurut Masyhud (2021), *quota sampling* atau sistem jatah didasarkan pada daerah atau kuota tertentu, artinya dalam pengambilan sampel metode *quota sampling* tidak memperhatikan wilayah tertentu melainkan pada jumlah sampel yang difokuskan oleh peneliti, baik dalam pengumpulan data, peneliti meyakinkan bahwasannya subjek yang ada telah memenuhi karakteristik dalam populasi yang telah ditetapkan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 Sekolah Dasar di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso meliputi Guru 1, dan Peserta Didik yang mengikuti olimpiade (kelas tinggi) yaitu 4 Peserta Didik. Jumlah yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Sempel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Sampel Guru | Sampel Peserta Didik | Total |
|---------------|------------------------------|-------------|----------------------|------------|
| 1. | UPTD SPF SDN Bataan 1 | 1 | 4 | 5 |
| 2. | UPTD SPF SDN Bataan 2 | 1 | 4 | 5 |
| 3. | UPTD SPF SDN Dawuhan | 1 | 4 | 5 |
| 4. | UPTD SPF SDN Gebang | 1 | 4 | 5 |
| 5. | UPTD SPF SDN Kajar 1 | 1 | 4 | 5 |
| 6. | UPTD SPF SDN Kajar 2 | 1 | 4 | 5 |
| 7. | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | 1 | 4 | 5 |
| 8. | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | 1 | 4 | 5 |
| 9. | UPTD SPF SDN Koncer 1 | 1 | 4 | 5 |
| 10. | UPTD SPF SDN Koncer 2 | 1 | 4 | 5 |
| 11. | UPTD SPF SDN Lojajar | 1 | 4 | 5 |
| 12. | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | 1 | 4 | 5 |
| 13. | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | 1 | 4 | 5 |
| 14. | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | 1 | 4 | 5 |
| 15. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | 1 | 4 | 5 |
| 16. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | 1 | 4 | 5 |
| 17. | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | 1 | 4 | 5 |
| 18. | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | 1 | 4 | 5 |
| 19. | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | 1 | 4 | 5 |
| 20. | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | 1 | 4 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 80 | 100 |

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang dapat diteliti yaitu :

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan hubungan atau perubahan yang terjadi akibat variabel tersebut. Penelitian ini, variabel bebasnya adalah profesionalisme guru.
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang menggambarkan akibat yang bergantung pada variabel bebas. Penelitian ini, variabel terikatnya adalah prestasi akademik peserta didik.

3.4 Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam penelitian ini perlu dipertegas untuk menghindari kesalahpahaman mengenai hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

a. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas pendidikan yang mencerminkan tanggung jawab, integritas, dan kompetensi yang tinggi. Profesionalisme tersebut ditunjukkan melalui empat indikator utama, yaitu: kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif), kompetensi kepribadian (integritas dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas), kompetensi sosial (kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekolah), serta kompetensi profesional (penguasaan materi pelajaran dan komitmen terhadap pengembangan diri). Guru yang profesional akan mengutamakan kepentingan peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan untuk menciptakan proses belajar yang berkualitas dan berkelanjutan.

b. Prestasi Akademik Peserta Didik

Prestasi akademik peserta didik dalam penelitian ini diartikan sebagai pencapaian yang ditunjukkan melalui keberhasilan dalam mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA yang mencerminkan kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan menyelesaikan soal-soal kompleks secara tepat dan sistematis. Prestasi akademik juga dapat dilihat dari nilai rapor yang mencerminkan hasil belajar peserta didik selama satu semester. Nilai raport ini menjadi salah satu acuan penting yang nantinya guru dapat menyeleksi peserta didik yang berhak mengikuti kegiatan akademik lanjutan, seperti olimpiade. Peserta didik yang memiliki nilai raport tinggi dianggap memenuhi syarat dan layak untuk mewakili sekolah dalam ajang kompetisi tersebut.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari sebelum pelaksanaan hingga setelah penelitian selesai, dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan secara ilmiah. Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan meliputi hal-hal berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, dilakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi data awal atau permasalahan yang perlu diselesaikan. Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui observasi dan wawancara di SDN Bataan 1, SDN Kajar 2, dan SDN Koncer 2. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi akademik. Pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang tantangan dan praktik yang dihadapi para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut. Data yang diperoleh akan menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam penelitian ini.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, wawancara, angket untuk mengukur profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik, serta dokumentasi. Instrumen ini diperlukan untuk mendukung studi pendahuluan. Lembar observasi mencatat berbagai aspek yang diamati di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan pertanyaan umum yang terbuka bagi responden. Angket yang digunakan terdiri dari pernyataan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden, dengan jenis angket tertutup, di mana responden memilih jawaban yang sesuai dari pilihan yang disediakan. Panduan dokumentasi mencakup dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penting untuk melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data dengan kualitas yang baik. Pada penelitian ini, instrumen yang diuji validitasnya adalah lembar angket tentang profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Proses uji validitas dilakukan oleh dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember dan guru SD Negeri Koncer 2.

Pada penelitian ini, lembar angket profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik divalidasi oleh 2 ahli yaitu Bapak Fathan Fihrisi, M.Pd.,I. selaku dosen

PGSD dan Ibu Sri Wulan Darmasari S.Pd.,SD selaku guru di SDN Koncer 2. Hasil uji validasi dari profesionalisme guru mendapat nilai sebesar **90**, sehingga hasil keduanya dikatakan **sangat layak** karena berada pada rentang 81-100.

Jumlah pernyataan instrument penelitian pada angket profesionalisme guru sebanyak **24** dinyatakan **valid**. Setelah dihitung dan dinyatakan valid maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas untuk lebih tahu ke konsistennya.

d. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dianggap memenuhi syarat reliabilitas apabila mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Salah satu ciri instrumen yang reliabel adalah kemampuannya memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti *test-retest*, *split-half*, *equivalent*, dan *double scorer*. Penelitian ini, metode yang dipilih untuk menguji reliabilitas instrumen adalah metode *split-half* (belah dua), karena instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan pilihan jawaban tetap.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, peneliti dapat menghitung kereliabelan yaitu pada angket profesionalisme guru **0,97** yang berarti memiliki **reliabilitas sangat tinggi**. Sedangkan pada peningkatan prestasi akademik peserta didik sebesar **0,85** yang berarti **reliabilitas tinggi**.

e. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang berisi pernyataan terkait profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut.

f. Analisis data

Data yang diperoleh dari guru dan peserta didik dianalisis menggunakan metode korelasi product moment dan analisis koefisien determinasi. Perhitungan ini dapat dibantu dengan perangkat lunak (SPSS). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara dua variabel yang bersifat jelas. Sebelum analisis, data harus berdistribusi normal, sehingga uji normalitas perlu dilakukan terlebih dahulu, juga dengan bantuan SPSS.

g. Penentuan Kesimpulan

Kesimpulan diambil untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang diperoleh akan menjawab hipotesis penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam proses penelitian.

a. Observasi

Observasi di sekolah dilakukan untuk memperoleh data dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi nyata di lingkungan pendidikan, khususnya terkait proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Hasil observasi menjadi dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada dan merumuskan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Selama proses wawancara berlangsung, pertanyaan tersebut dapat dikembangkan atau disesuaikan berdasarkan situasi dan respons dari narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Wawancara ini dilaksanakan di tiga sekolah yang menjadi lokasi penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus kajian.

c. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah disusun dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalamannya. Angket ini ditujukan kepada para guru di 20 sekolah dasar sebagai upaya untuk mengumpulkan data secara sistematis dan efisien terkait topik yang diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berfokus pada pengumpulan data dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, seperti jumlah sekolah dasar, serta data mengenai guru dan data nilai raport peserta didik yang ada di Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Hal ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat mengenai profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu instrumen tes dan instrumen non-tes. Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes karena bertujuan untuk mengungkap opini, pandangan, kebiasaan, dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini didukung oleh beberapa hal berikut.

a. Panduan Observasi

Panduan observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan peneliti sebagai panduan dalam melakukan observasi atau pengamatan di lapangan. Peneliti memilih untuk menggunakan format lembar observasi berupa checklist. Checklist ini dirancang untuk membantu peneliti menilai berbagai aspek yang relevan selama proses observasi. Menggunakan checklist ini, peneliti dapat dengan mudah mencatat dan mengevaluasi hal-hal yang diperhatikan, mulai dari perilaku subjek yang diamati hingga kondisi lingkungan sekitar.

b. Panduan Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan telah dipersiapkan sebelumnya, seperti tanggapan guru mengenai profesional guru tersebut, dan peningkatan prestasi akademik peserta didik di sekolah tersebut.

c. Panduan Angket

Panduan angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, biasanya berupa pertanyaan tertulis (terbuka dan tertutup). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Angket tertutup ini, semua alternatif jawaban disediakan dan responden tidak diperbolehkan merumuskan

versi jawabannya sendiri. Tugas responden hanyalah memilih jawaban yang mereka anggap paling tepat dari pilihan yang tersedia. Penilaian angket pada penelitian ini menggunakan skala likert, dengan keterangan yang ada pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Skala Likert

| Alternatif jawaban | Skor Alternatif Jawaban | |
|--------------------|-------------------------|---------|
| | Negatif | Positif |
| Sangat Setuju | 1 | 5 |
| Setuju | 2 | 4 |
| Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| Kurang Setuju | 4 | 2 |
| Tidak Setuju | 5 | 1 |

d. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan, transkrip wawancara dan ada dua jenis penilaian dalam panduan dokumentasi yaitu skala kasar dan skala gradasi. Pada penelitian yang digunakan yaitu menggunakan skala kasar. Skala kasar digunakan untuk membantu peneliti memahami informasi secara cepat dan mudah, terutama saat tidak diperlukan angka atau ukuran yang sangat rinci. Lembar panduan dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu data hasil profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (angket). Instrumen yang diuji kelayakannya pada penelitian ini yaitu instrumen angket profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Uji validitas yang dilakukan yaitu uji validitas ahli.

a. Uji Validitas Ahli

Validasi ahli biasanya dilakukan oleh validator yang berasal dari ahli penelitian, ahli bidang studi, atau ahli bahasa. Penelitian ini akan divalidasi oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yaitu Bapak Fathan Fihrisi, M.Pd.I, serta guru dari SDN Koncer 2, yaitu Ibu Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD. Para validator diminta

memberikan skor pada instrumen penelitian yang dinilai. Skor tersebut kemudian dikonversi ke dalam skala seratus menggunakan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : Validitas produk

Srt : Skor riil yang tercapai

Smt : Skor maksimal yang tercapai

Hasil uji validitas instrumen tersebut kemudian ditegaskan dengan kriteria hasil pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Uji Validasi Ahli

| Kriteria Skor | Kategori Kelayakan |
|---------------|---------------------|
| 81,00 – 100 | Sangat Layak |
| 61,00 – 80,99 | Layak |
| 41,00 – 60,99 | Cukup Layak |
| 21,00 – 40,99 | Kurang Layak |
| 0,00 – 20,99 | Sangat Kurang Layak |

(Sumber: Masyhud, 2021)

Data hasil penilaian validator:

Validator 1 adalah dosen dan validator 2 adalah guru.

Validator 1 : Fathan Fahrissi, M.Pd.I

Validator 2 : Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi Profesionalisme Guru

| Nomor Pernyataan | Skor Validator 1 | Skor Validator 2 | Total Skor | Nilai Skala 1-100 |
|------------------|------------------|------------------|------------|-------------------|
| 1 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 2 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 3 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 4 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 5 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 6 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 7 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 8 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 9 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 10 | 5 | 4 | 9 | 90 |
| 11 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| Total | 49 | 50 | 99 | 990 |

Selanjutnya adalah menghitung nilai kelayakan desain produk berdasarkan jumlah nilai validasi dari validator 1 dan validator 2 dengan rumus dibawah ini:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{99}{110} \times 100$$

$$Valpro = 90$$

Keterangan:

Valpro : Validitas produk

Srt : Skor riil yang tercapai

Smt : Skor maksimal yang tercapai

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diberikan hasil 90 untuk nilai validasi profesionalisme guru Sehingga hasil dikatakan **sangat layak** karena berada pada rentang 81-100.

b. Validitas empirik

Data yang diperoleh dari uji coba tersebut dianalisis dengan mengkorelasikan skor item dengan skor faktor, skor total, menggunakan teknik korelasi product moment yang dibantu oleh perangkat lunak seperti Microsoft Excel atau SPSS. Jika nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r_{xy} lebih kecil dari r-tabel, maka butir kuesioner dianggap tidak valid. Penelitian ini telah melakukan uji coba instrument di SDN Solelembu, SDN Curapoh 2, dan SDN Curahdami 1 dengan jumlah keseluruhan responden 21 guru. Jumlah responden tersebut diambil dari sekolah dasar diluar Kecamatan dari tujuan penelitian.

Tabel 3. 6 Rangkuman Uji Validasi Instrumen Profesionalisme Guru

| No | No Butir Pernyataan | Korelasi Faktor | Korelasi Total | r-tabel | Kesimpulan |
|----|---------------------|-----------------|----------------|---------|--------------------|
| 1 | P1 | 0,671 | 0,486 | 0,433 | Valid |
| 2 | P2 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 3 | P3 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 4 | P4 | 0,391 | 0,359 | 0,433 | Tidak Valid |
| 5 | P5 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 6 | P6 | 0,705 | 0,556 | 0,433 | Valid |
| 7 | P7 | 0,911 | 0,680 | 0,433 | Valid |
| 8 | P8 | 0,318 | 0,358 | 0,433 | Tidak Valid |
| 9 | P9 | 0,649 | 0,527 | 0,433 | Valid |
| 10 | P10 | 0,718 | 0,749 | 0,433 | Valid |
| 11 | P11 | 0,688 | 0,680 | 0,433 | Valid |
| 12 | P12 | 0,917 | 0,814 | 0,433 | Valid |

| No | No Butir Pernyataan | Korelasi Faktor | Korelasi Total | r-tabel | Kesimpulan |
|----|---------------------|-----------------|----------------|---------|--------------------|
| 13 | P13 | 0,761 | 0,650 | 0,433 | Valid |
| 14 | P14 | 0,318 | 0,295 | 0,433 | Tidak Valid |
| 15 | P15 | 0,786 | 0,696 | 0,433 | Valid |
| 16 | P16 | 0,888 | 0,709 | 0,433 | Valid |
| 17 | P17 | 0,699 | 0,537 | 0,433 | Valid |
| 18 | P18 | 0,751 | 0,636 | 0,433 | Valid |
| 19 | P19 | 0,429 | 0,326 | 0,433 | Tidak Valid |
| 20 | P20 | 0,573 | 0,619 | 0,433 | Valid |
| 21 | P21 | 0,351 | 0,437 | 0,433 | Valid |
| 22 | P22 | 0,265 | 0,030 | 0,433 | Tidak Valid |
| 23 | P23 | 0,769 | 0,216 | 0,433 | Valid |
| 24 | P24 | 0,343 | 0,428 | 0,433 | Tidak Valid |
| 25 | P25 | 0,717 | 0,332 | 0,433 | Valid |
| 26 | P26 | 0,772 | 0,211 | 0,433 | Valid |
| 27 | P27 | 0,283 | 0,488 | 0,433 | Valid |
| 28 | P28 | 0,837 | 0,330 | 0,433 | Valid |
| 29 | P29 | 0,722 | 0,219 | 0,433 | Valid |
| 30 | P30 | 0,801 | 0,270 | 0,433 | Valid |

Berdasarkan data tabel diatas, terdapat 30 item soal yang diuji, terdapat 6 soal yang tidak valid dan 24 soal yang valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas karena telah mengetahui jumlah soal yang valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat ukur yang diterapkan dalam pengumpulan data yang dapat memberikan hasil konsisten dan dapat dipercaya jika digunakan dalam kondisi yang sama atau pada subjek yang serupa. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian dapat menghasilkan data yang stabil dan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu atau dalam berbagai kondisi.

Terdapat beberapa metode untuk mengukur reliabilitas dari instrument penelitian dan salah satunya menggunakan metode *split half* (belah dua). Pada tahapan ini menurut Masyhud (2021) menjelaskan beberapa tahapan. Peneliti dapat

mengkorelasikan skor total pada 2 bagian (ganjil-genap) sehingga keseluruhan dapat menggunakan rumus korelasi *Spearman-Brown*. Menurut Masyhud (2021) menjelaskan rumus korelasi *product moment* untuk dapat digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item ganjil-genap atau atas-bawah

X : Skor item

Y : Skor total

N : Jumlah sampel

Hasil korelasi kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Rumus ini diadaptasi dari Hughes seperti yang dijelaskan oleh Masyhud (2021). Berikut adalah rumus yang digunakan.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \textit{ splithalf}}{1 + r_{xy} \textit{ splithalf}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$r_{xy} \textit{ split half}$: Hasil korelasi belah dua

Hasil dari uji reliabilitas instrumen angket selanjutnya dikategorikan sesuai dengan Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

| Hasil Uji Reliabilitas | Kategori Reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|
| 0,00-0,79 | Tidak Reliabel |
| 0,80-0,84 | Reliabilitas Cukup |
| 0,85-0,89 | Reliabilitas Tinggi |
| 0,90-1,00 | Reliabilitas Sangat Tinggi |

(Sumber: Masyhud, 2021)

Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Profesionalisme Guru

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21(63.726) - (1.374)(971)}{\sqrt{[21(90.166) - (1.374)^2] \cdot [21(45.055) - (971)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.338.246 - 1.334.154}{\sqrt{[1.893.486 - 1.887.876] \cdot [946.155 - 942.841]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{\sqrt{5.610 \times 3.314}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{\sqrt{18.591.540}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{4.311}$$

$$r_{xy} = 0,949$$

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui bahwa nilai hasil korelasi jumlah skor butir soal ganjil dan genap, yaitu 0,949, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,433. Hal tersebut berarti nilai korelasi lebih besar dari r_{tabel} ($0,949 > 0,433$). Hasil korelasi yang diperoleh kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,949}{1 + 0,949}$$

$$r_{11} = \frac{1,898}{1,949}$$

$$r_{11} = 0,97$$

Diketahui bahwa hasil koefisien reliabilitas instrumen tes memiliki nilai sebesar 0,97. Nilai tersebut termasuk dalam kategori **Reliabilitas Sangat Tinggi**.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang digunakan untuk mengolah, mengorganisasi, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi *product*

moment dan koefisien determinasi. Teknik korelasi *product moment* adalah salah satu teknik statistik parametrik.

3.8.1 Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau untuk mengetahui apakah perubahan pada satu variabel berhubungan secara sejalan dengan perubahan pada variabel lainnya. Analisis korelasi dapat dilakukan secara manual menggunakan rumus korelasi product moment atau dengan memanfaatkan aplikasi komputer seperti Microsoft Excel atau SPSS. Berikut adalah rumus korelasi product moment yang digunakan.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari
- N : Banyaknya Responden
- X : Nilai variabel pertama (variabel X)
- Y : Nilai variabel kedua (variabel Y)

3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis korelasi product moment terdapat suatu hasil yang disebut koefisien determinasi. Hasil ini diperoleh dari perhitungan dan digunakan untuk memperkirakan sejauh mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Penggunaan koefisien determinasi ini dinyatakan valid jika koefisien korelasi r_{xy} dinyatakan signifikan. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd : Koefisien determinasi r_{xy}
- r : Koefisien korelasi r_x

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang beberapa hal yaitu: (1) pelaksanaan penelitian (2) data hasil penelitian; (3) analisis data awal; (4) analisis data akhir; dan (5) pembahasan.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada di Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan penelitian berlangsung selama empat hari, yaitu pada hari Senin hingga Kamis, tanggal 5 sampai 8 Mei 2025. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru dan peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang, dengan total 100 orang yang mencakup 20 guru dan 80 peserta didik. Data peserta didik diperoleh melalui nilai raport mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA, yang dijadikan dasar oleh pihak sekolah untuk menyeleksi peserta didik yang layak mengikuti olimpiade. Para guru diminta untuk mengisi angket yang berisi 24 pernyataan, yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalisme mereka dalam mendukung peningkatan prestasi akademik peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik.

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Hasil Angket Profesionalisme Guru

Angket diberikan kepada guru terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya analisis data hasil korelasi antara profesionalisme dengan prestasi akademik. Hasil angket yang didapatkan dari guru dengan total hasil pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Angket Profesionalisme Guru

| Nama Sekolah | Skor Keseluruhan | Nilai Skala 100 |
|---------------------|-------------------------|------------------------|
| SDN Bataan 1 | 117 | 98 |
| SDN Bataan 2 | 114 | 95 |
| SDN Dawuhan | 115 | 96 |
| SDN Gebang | 117 | 98 |
| SDN Kajar 1 | 117 | 98 |
| SDN Kajar 2 | 114 | 95 |
| SDN Kasemek 1 | 118 | 98 |
| SDN Kasemek 2 | 116 | 97 |
| SDN Koncer 1 | 118 | 98 |

| Nama Sekolah | Skor Keseluruhan | Nilai Skala 100 |
|---------------------|-------------------------|------------------------|
| SDN Koncer 2 | 115 | 96 |
| SDN Lojajar | 115 | 96 |
| SDN Pekalangan 1 | 117 | 98 |
| SDN Pekalangan 2 | 116 | 97 |
| SDN Pekalangan 3 | 112 | 93 |
| SDN Sumber Salam 1 | 115 | 96 |
| SDN Sumber Salam 2 | 115 | 96 |
| SDN Tangsil Kulon 2 | 116 | 97 |
| SDN Tenggarang 1 | 115 | 96 |
| SDN Tenggarang 2 | 118 | 98 |
| SDN Tenggarang 3 | 113 | 94 |

4.2.2 Hasil Nilai Raport Prestasi Akademik Peserta Didik

Nilai raport yang diperoleh merupakan hasil dari proses pembelajaran selama satu semester penuh. Nilai ini mencerminkan pencapaian peserta didik dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta keaktifannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas maupun praktik. Nilai gabungan Matematika dan IPA dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4. 2 Hasil Nilai Raport

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Raport | |
|-----------|-----------------------|---------------------------|---------------------|------------|
| | | | MTK | IPA |
| 1 | UPTD SPF SDN Bataan 1 | Devina Syafarina | | 85 |
| 2 | | Gilang Maulana | | 84 |
| 3 | | Khansa | 85 | |
| 4 | | Muhammad Naufal | 85 | |
| 5 | UPTD SPF SDN Bataan 2 | Anatasya Angelina | 85 | |
| 6 | | Citra Rahayu | | 85 |
| 7 | | Larasati | | 84 |
| 8 | | Inge Saraswati | 83 | |
| 9 | UPTD SPF SDN Dawuhan | Aditya Fahreza | 80 | |
| 10 | | Muhammad Reyhan | | 85 |
| 11 | | Naura Nelta | | 80 |
| 12 | | Renata Aulia | 88 | |
| 13 | UPTD SPF SDN Gebang | Prisillia | | 83 |
| 14 | | Nabila Ayu | | 88 |
| 15 | | Kenzie Baskara | 87 | |
| 16 | | Siti Magfiro | 85 | |

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Rapot | |
|----|---------------------------|--------------------|-------------|-----|
| | | | MTK | IPA |
| 17 | UPTD SPF SDN Kajar 1 | Muhammad Rizky | 88 | |
| 18 | | Julianto Syaputra | 84 | |
| 19 | | Naning | | 85 |
| 20 | | Maulida Saputri | | 88 |
| 21 | UPTD SPF SDN Kajar 2 | Salsabila | 82 | |
| 22 | | Fatimatusahro | 80 | |
| 23 | | Melinda | | 85 |
| 24 | | Putra | | 80 |
| 25 | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | Rahmat | 89 | |
| 26 | | Hadijah Ayu | 80 | |
| 27 | | Dewi Sinta | | 81 |
| 28 | | Firman | | 85 |
| 29 | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | Wahyu | | 83 |
| 30 | | Nadia Ayu | 88 | |
| 31 | | Permatasari | | 89 |
| 32 | | Rofiqi | 80 | |
| 33 | UPTD SPF SDN Koncer 1 | Afandi | | 88 |
| 34 | | Bayu | | 85 |
| 35 | | Syahrani | 85 | |
| 36 | | Zahro | 89 | |
| 37 | UPTD SPF SDN Koncer 2 | Agustina Firda | | 88 |
| 38 | | Bela | | 80 |
| 39 | | Kanaya | 80 | |
| 40 | | Fani | 82 | |
| 41 | UPTD SPF SDN Lojajar | Muslimatul | 89 | |
| 42 | | Dinda Salsabillah | 85 | |
| 43 | | Nanda Kusuma | | 85 |
| 44 | | Ila Natulia | | 83 |
| 45 | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | Tarica | 85 | |
| 46 | | Yunita Putri | 80 | |
| 47 | | Desta | | 88 |
| 48 | | Muhammad Munir | | 87 |
| 49 | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | Saiful Sandi | | 85 |
| 50 | | Miftahul Suhur | | 85 |
| 51 | | Viratul Hasanah | 85 | |
| 52 | | Olivia | 85 | |

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Rapot | |
|----|------------------------------|--------------------|-------------|-----|
| | | | MTK | IPA |
| 53 | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | Tini Ayuningrat | 80 | |
| 54 | | Rianti | 80 | |
| 55 | | Diah Sri | | 80 |
| 56 | | M Aris | | 83 |
| 57 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | Merabella | 83 | |
| 58 | | Romli | 80 | |
| 59 | | Dian Ratih | | 80 |
| 60 | | Syahrullah | | 85 |
| 61 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | Afiratul Muradoh | 80 | |
| 62 | | Cantika Putri | 82 | |
| 63 | | Miswati | | 82 |
| 64 | | Fahmi | | 81 |
| 65 | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | Kholifah | | 80 |
| 66 | | Sintia Wulandari | | 88 |
| 67 | | Nurul Aini | 80 | |
| 68 | | Taufiki Hidayat | 85 | |
| 69 | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | Reza Ilham | | 89 |
| 70 | | Candrawinata | | 90 |
| 71 | | Jesika Mila | 80 | |
| 72 | | Firman Manuli | 84 | |
| 73 | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | M Ifan Hanif | 80 | |
| 74 | | Imamatul Rahma | 86 | |
| 75 | | Sasa | | 85 |
| 76 | | Indah Melita | | 80 |
| 77 | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | Aurel | 80 | |
| 78 | | Taufiq Firmansyah | 85 | |
| 79 | | Sri Wahyuningsih | | 80 |
| 80 | | Rafiqa Anindita | | 89 |

| NAMA SEKOLAH | RATA-RATA MTK | RATA-RATA IPA | RATA-RATA MTK IPA |
|---------------------|---------------|---------------|-------------------|
| SDN Bataan 1 | 85 | 85 | 85 |
| SDN Bataan 2 | 84 | 85 | 85 |
| SDN Dawuhan | 84 | 83 | 84 |
| SDN Gebang | 86 | 86 | 86 |
| SDN Kajar 1 | 86 | 87 | 87 |
| SDN Kajar 2 | 81 | 83 | 82 |
| SDN Kasemek 1 | 85 | 83 | 84 |
| SDN Kasemek 2 | 84 | 86 | 85 |
| SDN Koncer 1 | 87 | 87 | 87 |
| SDN Koncer 2 | 81 | 84 | 83 |
| SDN Lojajar | 87 | 84 | 86 |
| SDN Pekalangan 1 | 83 | 88 | 86 |
| SDN Pekalangan 2 | 85 | 85 | 85 |
| SDN Pekalangan 3 | 80 | 82 | 81 |
| SDN Sumber Salam 1 | 82 | 85 | 84 |
| SDN Sumber Salam 2 | 81 | 82 | 82 |
| SDN Tangsil Kulon 2 | 83 | 84 | 84 |
| SDN Tenggarang 1 | 82 | 90 | 86 |
| SDN Tenggarang 2 | 83 | 83 | 83 |
| SDN Tenggarang 3 | 83 | 85 | 84 |

4.3 Analisis Data Awal

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian, yaitu data dari angket profesionalisme guru dan nilai raport prestasi akademik peserta didik. Kriteria pengujian jenis Shapiro-Wilk yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Data yang telah diuji menggunakan normalitas telah melalui perhitungan dengan skala 100. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 14 dan 15.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

| | <i>Tests of Normality</i> | | | | | |
|------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| X_Profesionalisme_Guru | .196 | 20 | .042 | .872 | 20 | .013 |
| Y_Prestasi_Akademik | .144 | 20 | .200* | .952 | 20 | .393 |

Uji normalitas data pada hasil angket profesionalisme guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013 Hasil uji normalitas data pada hasil nilai raport peserta didik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,393. Nilai signifikansi hasil uji normalitas data menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil penelitian berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linieritas Data

Uji linearitas dilakukan menggunakan statistik *Deviation from Linearity* dengan bantuan software SPSS versi 27. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (profesionalisme guru) dan variabel dependen (prestasi akademik) bersifat linear. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang digunakan dapat menjelaskan hubungan keduanya secara valid. Data yang telah diuji menggunakan linieritas telah melalui perhitungan dengan skala 100. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 14 dan 15.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas

| | | | <i>ANOVA Table</i> | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| Prestasi Akademik Peserta Didik * | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 5.269 | 5 | 1.054 | .270 | .920 |
| | | <i>Linearity</i> | .756 | 1 | .756 | .194 | .668 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 4.512 | 4 | 1.128 | .289 | .879 |
| Profesionalisme Guru | <i>Within Groups</i> | | 42.967 | 11 | 3.906 | | |
| | <i>Total</i> | | 48.235 | 16 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari *Deviation from Linearity*, diperoleh hasil signifikansi 0,879 oleh karena itu, data dapat dikatakan linear dikarenakan hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

4.4 Hasil Analisis Data Akhir

3.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *software* SPSS versi 27. Analisis korelasi *product moment* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

dua variabel, yaitu profesionalisme guru dan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Hasil perhitungan hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dalam tabel berikut. Data yang telah diuji menggunakan koefisien korelasi telah melalui perhitungan dengan skala 100. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 14 dan 15.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | Profesionalisme Guru | Prestasi Akademik Peserta Didik |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| Profesionalisme Guru | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | .590** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | | .006 |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |
| Prestasi Akademik Peserta Didik | <i>Pearson Correlation</i> | .590** | 1 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .006 | |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |

Berdasarkan di atas, hasil penghitungan koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu 0,590. Hasil penghitungan r_{xy} apabila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hasil perhitungan $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,590 > 0,444$). Hasil perhitungan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN Kecamatan Tenggarang. Penelitian ini memakai metode sederhana yang terpenuhi syarat koefisien korelasi untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian (H_1) dapat diterima atau ditolak. Uji ini mengacu pada hasil perhitungan koefisien korelasi. Hipotesis diterima jika nilai r_{xy} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil penghitungan koefisien korelasi (r_{xy}) lebih dari r_{tabel} ($0,590 > 0,444$). Nilai r_{xy} bernilai positif, maksudnya ada hubungan yang positif antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka hubungan dapat

dinyatakan signifikan. Hasil Penelitian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi antara profesionalisme guru dengan prestasi akademik. Berdasarkan hasil koefisien korelasi maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

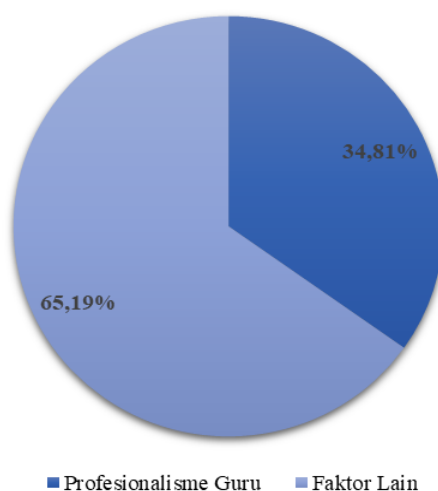
$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.590^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.3481 \times 100\%$$

$$Kd = 34.81\%$$

Koefisien determinasi ini memperoleh hasil sebesar 34,81%, jadi profesionalisme guru berkontribusi sebesar 34,81% dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik, sedangkan faktor lain sebesar 65,19% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik profesionalisme guru semakin baik juga peningkatan prestasi akademik peserta didik yang ada di SD Negeri Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Berikut diagram hasil uji koefisien determinasi yang telah di hitung dengan menggunakan perhitungan skala 100.



4.5 Pembahasan

Profesionalisme merupakan suatu keadaan atau kondisi, sikap, nilai, perilaku dan standar kerja yang menekankan pada mutu, etika, tanggung jawab dan kompetensi dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan. Hal ini mencakup beberapa hal seperti kejujuran, kedisiplinan, kerjasama dan komitmen untuk mencapai hasil yang terbaik di lingkungan kerja (Prayoga et al., (2024). Guru memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan prestasi akademik peserta didik. Melalui profesionalisme yang dimiliki, guru dapat merancang pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam bidang akademik tidak terlepas dari peran aktif guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu bentuk profesionalisme guru adalah keterlibatan aktif dalam upaya meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya pada bidang sains. Pada mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA, guru perlu membangkitkan minat belajar melalui pendekatan pemecahan masalah, kegiatan eksperimen, serta penguatan kemampuan berpikir logis dan analitis. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif, memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, dan memberikan umpan balik yang membangun, cenderung menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian akademik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi profesional tinggi umumnya menghasilkan peserta didik dengan capaian akademik lebih unggul, yang terlihat dari peningkatan nilai ujian serta partisipasi aktif dalam kegiatan akademik, termasuk pembinaan menuju Olimpiade Sains. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru merupakan strategi dalam mempersiapkan peserta didik untuk meraih prestasi, baik di lingkungan sekolah maupun pada ajang kompetisi seperti olimpiade Matematika dan IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan penelitian dilakukan

secara tatap muka, dengan memberikan angket kepada guru serta meminta data nilai raport peserta didik dari guru yang mengajar mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA. Hasil angket mengenai profesionalisme guru diperoleh melalui penyebaran angket kepada 20 responden. Angket tersebut terdiri dari 24 pernyataan yang mencakup berbagai aspek profesionalisme guru, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat profesionalisme guru berdasarkan persepsi mereka sendiri. Rata-rata hasil angket tersebut telah disajikan dalam Tabel 4.1. Sementara itu, untuk mengetahui prestasi akademik peserta didik, digunakan nilai raport sebagai acuan, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA. Nilai-nilai tersebut menunjukkan peningkatan dan dapat dijadikan dasar untuk nantinya menyeleksi peserta didik yang berpotensi mengikuti olimpiade sains. Nilai yang digunakan adalah nilai ujian semester. Pada penelitian ini, diambil data dari 4 peserta didik di setiap sekolah dasar pada 20 sekolah di Kecamatan Tenggarang, sehingga total data yang dikumpulkan berasal dari 80 peserta didik. Masing-masing sekolah terdiri dari 2 peserta didik yang mewakili mata pelajaran Matematika dan 2 lainnya mewakili IPA. Nilai raport peserta didik tersebut telah dipaparkan pada Tabel 4.2.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Hasil uji normalitas pada data angket profesionalisme guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan pada data nilai rapor peserta didik sebesar 0,393. Hasil nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil nilai tersebut juga menggunakan bantuan software SPSS versi 27. Selanjutnya uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara dua variabel, yaitu profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik yang diukur melalui nilai raport. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,879. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier. Analisis data akhir dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi

antara kedua variabel, yang menghasilkan nilai sebesar 0,590. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,444, maka nilai korelasi 0,590 lebih besar dari 0,444. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan prestasi akademik peserta didik di Kecamatan Tenggarang.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso, dengan kontribusi sebesar 34,81%. Profesionalisme guru terbukti memiliki peran yang penting dalam mendorong peningkatan prestasi peserta didik, karena guru yang profesional mampu merancang pembelajaran secara efektif, membimbing peserta didik melalui pendekatan yang tepat, serta menjadi teladan dalam sikap dan etika belajar.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di sekolah dasar Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,590 lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,444. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan. Selain itu, profesionalisme guru diketahui berkontribusi sebesar 34,81% terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa profesionalisme guru memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya di bidang mata pelajaran Matematika dan IPAS, namun pada IPAS hanya berfokus pada pelajaran IPA. Guru yang profesional, baik dari segi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional, mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang bersifat logis dan analitis seperti Matematika dan IPA. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru secara langsung turut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik dalam kedua bidang tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan profesionalisme, baik dalam penguasaan materi pelajaran, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, maupun dalam membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. Peningkatan profesionalisme guru diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada guru dalam upaya peningkatan profesionalisme. Dukungan tersebut dapat berupa penyelenggaraan program pelatihan, pelaksanaan supervisi yang bersifat membina, serta pemberian penghargaan atas kinerja guru. Kepemimpinan yang suportif diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variatif, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi akademik peserta didik, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Farihin. (2022). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. 1–23.
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Indriyanti, L., Setiadi, M. C., Wayan, N., Astin, S., & Suriansyah, A. (2024). *Pentingnya Peran Kepala Sekolah dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar*. 01(02), 273–283.
- Marlina, S. (2022). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, 1.
- Masyhud, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Meida Putri, S., Ayatin, R., & Al Yumna Muttaqien, I. (2024). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1690–1695. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3516>
- Nadeak, B. (2023). Meningkatkan Profesionalisme Guru: Panduan Praktis Untuk Pendidik. In *Widina Media Utama*.
- Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>

- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 288–293. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Risparyanto, A., & Fitriyanto, R. E. (2023). Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Perceived Usefulness. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(1), 103–117. <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i1.952>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Sukarnawati, B. S. T., & Aslamiyah, S. (2022). Peningkatan Prestasi Akademik MIPA Pada Siswa Melalui Bimbingan Belajar. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 1(3), 239–254. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i3.24305>
- Syamsuri, A. S. (2021). Pendidikan Guru dan Pembelajaran. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Usiono, Widiastuty, R., & Azwardi. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 55–65. <https://doi.org/10.51178/cjeress.v2i3.227>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|--|--|---|---|--|---|---|
| Hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso | Adakah Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN di SDN Sekecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso? | Variabel bebas (X): Profesionalisme Guru | Profesionalisme Guru: 1. Kompetensi Pedagogik, mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 2. Kompetensi Kepribadian, harus berakhlak mulia, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. 3. Kompetensi Sosial, kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik. 4. Kompetensi Profesional, menguasai materi pembelajaran secara mendalam, termasuk metode, konsep, dan prinsip sesuai yang diajarkan | 1. Responden : Guru Didik di SDN Sekecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. 2. Hasil observasi. 3. Hasil wawancara. 4. Angket (kuesioner). 5. Dokumentasi | 1. Desain Penelitian : Penelitian Korelasional. 2. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Angket (kuesioner) d. Dokumentasi 3. Instrumen Penelitian : a. Lembar Angket b. Panduan Dokumentasi c. Panduan Wawancara 4. Teknik analisis data: a. Korelasi Product Moment b. Uji Determinasi | Ada Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN Sekecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso |

| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|------------------|-----------------|--|---|-------------|-------------------|----------------------|
| | | Variabel terikat (Y) : Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN Sekecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso | Prestasi Akademik: 1. Kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis. 2. Efektif meliputi penerimaan materi, sikap menghargai, pendalaman, perilaku sehari-hari. 3. Psikomotor meliputi kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. | | | |

Lampiran 2. Lembar Observasi**Lampiran 2. 1 Lembar Observasi SDN Bataan 1**

Sekolah : SDN Bataan 1

Nama : Mohammad Lukman Hadi, S.Pd.

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|--|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru menyediakan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kesulitan peserta didik | √ | |
| 2. | Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik | √ | |
| 3. | Guru berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi | √ | |
| 4. | Guru melakukan simulasi ujian olimpiade untuk melatih kesiapan peserta didik | √ | |
| 5. | Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tetap disiplin dan fokus dalam meningkatkan akademik | √ | |

Lampiran 2. 2 Lembar Observasi SDN Kajar 2

Sekolah : SDN Kajar 2

Nama : Endang Asmiati, S.Pd.

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|--|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru menyediakan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kesulitan peserta didik | √ | |
| 2. | Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik | √ | |
| 3. | Guru berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi | √ | |
| 4. | Guru melakukan simulasi ujian olimpiade untuk melatih kesiapan peserta didik | √ | |
| 5. | Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tetap disiplin dan fokus dalam meningkatkan akademik | √ | |

Lampiran 2. 3 Lembar Observasi SDN Koncer 2

Sekolah : SDN Koncer 2

Nama : Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|--|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru menyediakan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kesulitan peserta didik | √ | |
| 2. | Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik | √ | |
| 3. | Guru berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi | √ | |
| 4. | Guru melakukan simulasi ujian olimpiade untuk melatih kesiapan peserta didik | √ | |
| 5. | Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tetap disiplin dan fokus dalam meningkatkan akademik | √ | |

Lampiran 3. Lembar Wawancara**Lampiran 3. 1 Lembar Wawancara dan Dokumentasi Guru SDN Bataan 1
Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : UPTD SPF SDN BATAAN 1
 NPSN : 20539330
 Alamat : Jl. Raya Pakisan No. 11 Desa Bataan Kec. Tenggarang
 Bondowoso
 Status Sekolah : Negeri
 Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
 Akreditasi : A

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Mohammad Lukman Hadi, S.Pd.
 Pekerjaan : Guru (Tenaga Pendidik)

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana guru meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai mata pelajaran yang diajarkan? | Diluar pelajaran sekolah guru memberikan bimbingan kepada siswa yang telah diseleksi yaitu 3 kali dalam seminggu. Mata Pelajaran yang dibimbing ke siswa adalah mata pelajaran Matematika dan IPA |
| 2. | Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar siswa yang mengikuti lomba akademik? | Metode Pembelajaran yang dilakukan adalah tanya jawab, yaitu Guru dengan memberikan Latihan kepada siswa kemudian siswa mengerjakan terlebih dahulu setelah itu lanjut di bahas Bersama |
| 3. | Apa saja kendala atau permasalahan guru dalam mengajar siswa yang akan mengikuti lomba akademik? | Kuranganya dukungan dari orang tua siswa dalam membimbing mata pelajaran yang di lombakan. |
| 4. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa memahami konsep pembelajaran yang diajarkan? | Dengan cara memberikan Latihan – Latihan secara terstruktur kepada siswa dan membahasnya. |
| 5. | Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lomba akademik yang akan mereka ikuti? Jelaskan contohnya! | Iya, Contohnya Siswa menanyakan cara mengerjakan soal Latihan matematika yang di ajarkan oleh guru pada saat Latihan lomba |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 6. | Bagaimana guru mengevaluasi kemajuan belajar siswa dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Memberikan Latihan secara terstruktur kepada siswa untuk mengukur kemajuan siswa dalam proses Latihan lomba akademik. |
| 7. | Apakah guru memberikan tugas atau latihan tambahan untuk siswa yang kurang memahami pembelajaran? Jelaskan contohnya! | Iya. Tugas tambahan yang diberikan ke siswa adalah tugas terstruktur untuk meningkatkan pemahaman siswa. Contoh Setelah Pulang Sekolah Siswa yang dipilih dalam mengikuti olimpiade di beri tugas atau Latihan terstruktur. |
| 8. | Bagaimana cara guru menangani siswa yang kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan mengenai lomba akademik? Jelaskan! | Dengan cara memberikan bimbingan secara intensif, dan memberi Latihan soal dari yang termudah hingga yang tersulit. |
| 9. | Apakah guru menggunakan teknologi atau media pembelajaran lainnya dalam mengajar? Jika iya, teknologi atau media pembelajaran apa yang digunakan dan bagaimana pelaksanaannya? | Iya, menggunakan Laptop dan Proyektor serta media Youtube dan Power point. |
| 10. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah dipelajari dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Dengan cara memberi Latihan terstruktur guna melihat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah dicapai |

Dokumentasi Guru SDN Bataan 1

- Wawancara dengan guru



Lampiran 3. 2 Lembar Wawancara dan Dokumentasi Guru SDN Kajar 2
Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Kajar 2
 NPSN : 20522326
 Alamat : Desa Kajar, Kec. Tenggarang, Kab. Bondowoso
 Status Sekolah : Negeri
 Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
 Akreditasi : B

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Endang Asmiati, S.Pd.
 Pekerjaan : Guru SD

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Bagaimana guru meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai mata pelajaran yang diajarkan? | Guru harus memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. |
| 2. | Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar siswa yang mengikuti lomba akademik? | <p>a. Metode kompetensi, Guru fokus pada keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan jenis lomba, seperti pemecahan masalah, analisis kritis, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Guru sering memberikan latihan yang melatih keterampilan ini agar siswa siap menghadapi soal kompetisi.</p> <p>b. Metode diskusi juga guru lakukan agar dapat memecahkan permasalahan mengenai pertanyaan pertanyaan dari siswa yang belum mengerti tentang IPA dan Matematika.</p> |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 3. | Apa saja kendala atau permasalahan guru dalam mengajar siswa yang akan mengikuti lomba akademik? | <p>a. Jadwal sekolah yang padat seringkali membuat guru kesulitan menemukan waktu tambahan untuk melatih siswa secara intensif. Terlebih lagi, siswa juga harus mengikuti pelajaran reguler, sehingga waktu untuk berlatih untuk lomba menjadi terbatas.</p> <p>b. Kurangnya dukungan penuh atau dorongan dari orang tua.</p> |
| 4. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa memahami konsep pembelajaran yang diajarkan? | Dengan memberikan soal atau tugas berbasis pemecahan masalah yang membutuhkan penerapan konsep, guru bisa melihat apakah siswa benar-benar memahami materi atau hanya menghafal. |
| 5. | Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lomba akademik yang akan mereka ikuti? Jelaskan contohnya! | Iya, Guru dapat mengadakan sesi tanya jawab khusus setelah menjelaskan tentang lomba, di mana siswa bebas menanyakan hal-hal yang ingin mereka ketahui, seperti jenis soal, topik yang akan diuji, atau format lomba. Misalnya, setelah menjelaskan tentang lomba matematika, guru mengundang siswa untuk bertanya, “Adakah bagian dari soal yang menurut kalian masih membingungkan?” atau “Apakah ada materi yang ingin kalian bahas lebih dalam?” |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 6. | Bagaimana guru mengevaluasi kemajuan belajar siswa dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Guru bisa memberikan tugas atau latihan yang terkait dengan materi yang baru dipelajari. Tugas ini bisa berupa soal latihan, proyek kecil, atau esai pendek yang memudahkan guru dalam menilai apakah siswa mampu menerapkan konsep yang baru diajarkan. |
| 7. | Apakah guru memberikan tugas atau latihan tambahan untuk siswa yang kurang memahami pembelajaran? Jelaskan contohnya! | Guru memberikan soal tambahan dengan tingkat kesulitan bertahap, dimulai dari yang lebih mudah ke yang lebih kompleks. Misalnya, jika siswa kesulitan dalam matematika, guru bisa memberikan soal latihan dasar terlebih dahulu sebelum meningkatkan ke soal yang lebih rumit. Latihan ini membantu siswa memahami dasar konsep secara bertahap. |
| 8. | Bagaimana cara guru menangani siswa yang kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan mengenai lomba akademik? Jelaskan! | Guru bisa menyediakan latihan soal bertahap, dimulai dari soal sederhana yang berkaitan dengan konsep dasar hingga soal yang lebih kompleks. Ini membantu siswa yang mengalami kesulitan, karena mereka dapat mempelajari dasar-dasar terlebih dahulu dan kemudian secara bertahap meningkatkan kemampuannya dalam memahami soal yang lebih sulit. |
| 9. | Apakah guru menggunakan teknologi atau media pembelajaran lainnya dalam mengajar? Jika iya, teknologi atau media pembelajaran apa yang | Iya, Guru sering menggunakan video pembelajaran atau buku untuk menjelaskan topik yang kompleks. Misalnya, dalam mata pelajaran sains, |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| | digunakan dan bagaimana pelaksanaannya? | guru bisa menggunakan video animasi yang menunjukkan proses biologis seperti fotosintesis atau siklus air, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami konsep yang sulit. |
| 10. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah dipelajari dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Dengan guru memberikan soal atau tugas yang menuntut penerapan konsep, bukan sekadar menghafal. Misalnya, dalam pelajaran IPA, siswa diminta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ini memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan konsep IPA dalam situasi nyata. |

Dokumentasi Wawancara SDN Kajar 2

- Wawancara dengan guru



Lampiran 3. 3 Lembar Wawancara dan Dokumentasi Guru SDN Koncer 2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah: UPTD SPF SDN KONCER 2

NPSN : 20521631

Alamat : Jl. AIP Moegiman No.1 Koncer Kidul, Tenggarang
Bondowoso

Status Sekolah : Negeri

Jenjang Pendidikan : SD

Akreditasi : B

Identitas Narasumber

Nama Lengkap : Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD

Pekerjaan : Guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Bagaimana guru meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai mata pelajaran yang diajarkan? | Memberikan jam tambahan |
| 2. | Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar siswa yang mengikuti lomba akademik? | Tanya Jawab, latihan soal |
| 3. | Apa saja kendala atau permasalahan guru dalam mengajar siswa yang akan mengikuti lomba akademik? | - Siswa tidak mengulang materi yang diajarkan setelah pulang di rumah. - Untuk Matematika, siswa masih kesulitan perkalian dan pembagian |
| 4. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa memahami konsep pembelajaran yang diajarkan? | Memberikan soal-soal Latihan |
| 5. | Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lomba akademik | Iya, Jenis lomba yang akan diikuti, lokasi lomba, tingkatan lomba |

| | | |
|-----|--|--|
| | yang akan mereka ikuti? Jelaskan contohnya! | (misal:kecamatan/kabupaten dll), hadiah yang akan diperoleh |
| 6. | Bagaimana guru mengevaluasi kemajuan belajar siswa dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Memberi pertanyaan/soal yang berkaitan dengan materi sebelumnya |
| 7. | Apakah guru memberikan tugas atau latihan tambahan untuk siswa yang kurang memahami pembelajaran? Jelaskan contohnya! | Iya, siswa yang tidak bisa perkalian, akan dijelaskan ulang kemudian diberi tugas/latihan tambahan |
| 8. | Bagaimana cara guru menangani siswa yang kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan mengenai lomba akademik? Jelaskan! | Menjelaskan maksud soal tsb menggunakan bahasa yang lebih dipahami oleh siswa |
| 9. | Apakah guru menggunakan teknologi atau media pembelajaran lainnya dalam mengajar? Jika iya, teknologi atau media pembelajaran apa yang digunakan dan bagaimana pelaksanaannya? | Iya, video dari youtube |
| 10. | Bagaimana guru memastikan bahwa siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah dipelajari dalam setiap pertemuan? Jelaskan! | Memberi pertanyaan / soal yang sesuai pembelajaran yang telah dipelajari |

Dokumentasi Wawancara Guru SDN Koncer 2

- Wawancara dengan guru



Lampiran 4. Lembar Dokumentasi**Lampiran 4. 1 Lembar Dokumentasi Bataan 1**

Sekolah : SDN Bataan 1

Nama : Mohammad Lukman Hadi, S.Pd.

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Guru menyusun program bimbingan khusus untuk olimpiade | √ | |
| 2. | Guru menyediakan teknologi dalam perencanaan pembelajaran | √ | |
| 3. | Guru mengatur waktu pembelajaran dengan efektif | √ | |
| 4. | Guru menerapkan penilaian formatif selama proses pembelajaran | √ | |
| 5. | Guru melaksanakan program mentoring untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik | | √ |
| 6. | Guru menyiapkan jadwal evaluasi terhadap proses belajar | √ | |

Lampiran 4. 2 Lembar Dokumentasi Kajar 2

Sekolah : SDN Kajar 2

Nama : Endang Asmiati, S.Pd.

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Guru menyusun program bimbingan khusus untuk olimpiade | √ | |
| 2. | Guru menyediakan teknologi dalam perencanaan pembelajaran | √ | |
| 3. | Guru mengatur waktu pembelajaran dengan efektif | √ | |
| 4. | Guru menerapkan penilaian formatif selama proses pembelajaran | √ | |
| 5. | Guru melaksanakan program mentoring untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik | √ | |
| 6. | Guru menyiapkan jadwal evaluasi terhadap proses belajar | √ | |

Lampiran 4. 3 Lembar Dokumentasi Koncer 2

Sekolah : SDN Koncer 2

Nama : Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD

Waktu : 11 Oktober 2024

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Guru menyusun program bimbingan khusus untuk olimpiade | √ | |
| 2. | Guru menyediakan teknologi dalam perencanaan pembelajaran | √ | |
| 3. | Guru mengatur waktu pembelajaran dengan efektif | √ | |
| 4. | Guru menerapkan penilaian formatif selama proses pembelajaran | √ | |
| 5. | Guru melaksanakan program mentoring untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik | √ | |
| 6. | Guru menyiapkan jadwal evaluasi terhadap proses belajar | √ | |

Lampiran 5. Data SDN di Kecamatan Tenggarang

| No | Nama Sekolah | Populasi Guru | Populasi Peserta Didik | Total |
|---------------|------------------------------|---------------|------------------------|--------------|
| 1. | UPTD SPF SDN Bataan 1 | 24 | 273 | 297 |
| 2. | UPTD SPF SDN Bataan 2 | 13 | 47 | 60 |
| 3. | UPTD SPF SDN Dawuhan | 10 | 76 | 86 |
| 4. | UPTD SPF SDN Gebang | 12 | 35 | 47 |
| 5. | UPTD SPF SDN Kajar 1 | 11 | 99 | 110 |
| 6. | UPTD SPF SDN Kajar 2 | 11 | 79 | 90 |
| 7. | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | 9 | 73 | 82 |
| 8. | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | 9 | 63 | 72 |
| 9. | UPTD SPF SDN Koncer 1 | 11 | 72 | 83 |
| 10. | UPTD SPF SDN Koncer 2 | 13 | 80 | 93 |
| 11. | UPTD SPF SDN Lojajar | 10 | 63 | 73 |
| 12. | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | 9 | 167 | 176 |
| 13. | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | 13 | 198 | 211 |
| 14. | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | 8 | 60 | 68 |
| 15. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | 12 | 104 | 116 |
| 16. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | 12 | 82 | 94 |
| 17. | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | 16 | 120 | 136 |
| 18. | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | 26 | 315 | 341 |
| 19. | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | 12 | 65 | 77 |
| 20. | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | 13 | 87 | 100 |
| Jumlah | | 254 | 2.155 | 2.412 |

Lampiran 5. 1 Jumlah Sempel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Sampel Guru | Sampel Peserta Didik | Total |
|---------------|------------------------------|-------------|----------------------|------------|
| 1. | UPTD SPF SDN Bataan 1 | 1 | 4 | 5 |
| 2. | UPTD SPF SDN Bataan 2 | 1 | 4 | 5 |
| 3. | UPTD SPF SDN Dawuhan | 1 | 4 | 5 |
| 4. | UPTD SPF SDN Gebang | 1 | 4 | 5 |
| 5. | UPTD SPF SDN Kajar 1 | 1 | 4 | 5 |
| 6. | UPTD SPF SDN Kajar 2 | 1 | 4 | 5 |
| 7. | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | 1 | 4 | 5 |
| 8. | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | 1 | 4 | 5 |
| 9. | UPTD SPF SDN Koncer 1 | 1 | 4 | 5 |
| 10. | UPTD SPF SDN Koncer 2 | 1 | 4 | 5 |
| 11. | UPTD SPF SDN Lojajar | 1 | 4 | 5 |
| 12. | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | 1 | 4 | 5 |
| 13. | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | 1 | 4 | 5 |
| 14. | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | 1 | 4 | 5 |
| 15. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | 1 | 4 | 5 |
| 16. | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | 1 | 4 | 5 |
| 17. | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | 1 | 4 | 5 |
| 18. | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | 1 | 4 | 5 |
| 19. | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | 1 | 4 | 5 |
| 20. | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | 1 | 4 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 80 | 100 |

Lampiran 6. Kisi-kisi Angket
Lampiran 6. 1 Kisi-kisi Angket Profesionalisme Guru

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor Butir |
|----------------------|---------------------------|---|------------------------------------|
| Profesionalisme Guru | 1. Kompetensi Pedagogik | <ul style="list-style-type: none"> Mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 |
| | 2. Kompetensi Kepribadian | <ul style="list-style-type: none"> Berakhlak mulia, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. | 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14 |
| | 3. Kompetensi Sosial | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, rekan kerja, dan orang tua peserta didik. | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22 |
| | 4. Kompetensi Profesional | <ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran secara mendalam, termasuk metode, konsep, dan prinsip sesuai yang diajarkan. | 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 |
| Jumlah | | | 30 |

Lampiran 7. Lembar Angket
Lampiran 7. 1 Lembar Angket Profesionalisme Guru

ANGKET PENELITIAN

PROFESIONALISME GURU

Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata, jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu dalam bekerja di sekolah ini.
2. Isilah identitas Bapak/Ibu dengan lengkap, saya menjamin kerahasiaan identitas Bapak/Ibu.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang telah tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Terdapat lima alternatif jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Jawaban Bapak/Ibu berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas penelitian ini.

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Nama Sekolah :
3. Jabatan di Sekolah :
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan *)
5. Pendidikan Terakhir : SLTA/Diploma/S1/S2 *)
6. Masa Kerja :

*) Coret yang tidak perlu

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Guru melakukan penilaian karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual sebelum melakukan persiapan olimpiade. | | | | | |
| 2. | Guru menguasai teori belajar dengan berbagai pendekatan. | | | | | |
| 3. | Guru berperan membantu mengatur jadwal dan mengembangkan strategi belajar efektif untuk olimpiade supaya tidak mengganggu kegiatan sekolah lainnya. | | | | | |
| 4. | Guru memberikan materi tambahan yang relevan dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi dan kreatif untuk persiapan olimpiade. | | | | | |
| 5. | Guru mengadakan latihan soal atau simulasi ujian olimpiade berdasarkan jenjang dan karakteristik bidang studi untuk peserta didik. | | | | | |
| 6. | Guru mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang studi yang diampu untuk persiapan olimpiade. | | | | | |
| 7. | Guru memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengetahui kemajuan materi akademik dan format soal olimpiade. | | | | | |
| 8. | Guru mampu membantu peserta didik melakukan persiapan olimpiade dengan menjunjung norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. | | | | | |
| 9. | Guru menanamkan dan mengajarkan untuk menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik. | | | | | |
| 10. | Guru menunjukkan pribadi yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa pada peserta didik dalam persiapan olimpiade. | | | | | |
| 11. | Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru kepada peserta didik. | | | | | |
| 12. | Guru membantu peserta didik mempersiapkan olimpiade dengan menjunjung tinggi kode etik profesi guru. | | | | | |
| 13. | Guru mendukung dan memotivasi kepada peserta didik dalam persiapan olimpiade untuk meningkatkan rasa percaya diri. | | | | | |
| 14. | Guru memberikan motivasi agar peserta didik tidak mudah menyerah saat melihat lawan dalam kegiatan olimpiade. | | | | | |
| 15. | Guru bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik. | | | | | |
| 16. | Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam menjelaskan materi olimpiade supaya mudah dipahami. | | | | | |
| 17. | Guru membantu peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan lawan dalam olimpiade dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda. | | | | | |
| 18. | Guru memberikan umpan balik secara konstruktif terhadap perkembangan peserta didik dalam persiapan olimpiade. | | | | | |
| 19. | Guru mampu berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan dengan peserta didik. | | | | | |
| 20. | Guru mengkomunikasikan setiap perkembangan peserta didik dengan orang tua peserta didik. | | | | | |

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 21. | Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk menjunjung tinggi sportivitas dalam menghadapi kompetensi saat olimpiade. | | | | | |
| 22. | Guru bersinergi dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam persiapan olimpiade. | | | | | |
| 23. | Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sesuai jenjang pendidikan. | | | | | |
| 24. | Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang menjadi materi olimpiade. | | | | | |
| 25. | Guru mengembangkan materi pembelajaran terbaru secara kreatif. | | | | | |
| 26. | Guru mampu meningkatkan keprofesional nya dengan cara mengevaluasi kembali apa yang telah di ajarkan. | | | | | |
| 27. | Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kapasitas diri. | | | | | |
| 28. | Guru menguasai materi pembelajaran olimpiade secara luas dan mendalam dengan baik. | | | | | |
| 29. | Guru kompeten dalam membimbing peserta didik memecahkan soal-soal olimpiade tingkat lanjut. | | | | | |
| 30. | Guru mampu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam persiapan olimpiade. | | | | | |

Lampiran 8. Lembar Validitas
Lampiran 8. 1 Lembar Validitas Angket Profesionalisme Guru
Lembar 1. Validitas Ahli (Dosen)

LEMBAR VALIDASI ANGKET
PROFESIONALISME GURU

Judul Penelitian : Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

A. Data Validator

Nama Validator : Fathan Fahrasi, M.Pd.I

Instansi : Dosen Universitas Jember

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator ahli mengenai tingkat validitas instrumen angket.
2. Bapak/Ibu Memberikan nilai dengan mencentang (√) pada kolom yang telah tersedia (1: tidak baik, 2: kurang baik, 3: cukup baik, 4: baik, 5: sangat baik).
3. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran untuk instrumen penelitian ini dapat menuliskan di bagian kritik dan saran.
4. Mohon untuk Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan secara umum dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Penilaian

| No | Aspek Penilaian | Skor Penilaian | | | | |
|---------------------|--|----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Petunjuk pengisian instrument jelas dan dapat dipahami dengan mudah | | | | | ✓ |
| 2. | Kesesuaian butir pertanyaan dengan masalah penelitian | | | | | ✓ |
| 3. | Kesesuaian butir pertanyaan dengan tujuan penelitian | | | | ✓ | |
| 4. | Proporsi butir pertanyaan dengan tujuan penelitian | | | | ✓ | |
| 5. | Cakupan materi telah memadai | | | | ✓ | |
| 6. | Urutan butir pertanyaan telah rasional, telah tersusun secara logis | | | | ✓ | |
| 7. | Kedalaman materi telah memadai | | | | ✓ | |
| 8. | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami | | | | | ✓ |
| 9. | Butir-butir pertanyaan telah dapat memadai untuk pengumpulan data yang dibutuhkan | | | | ✓ | |
| 10. | Jumlah butir pertanyaan telah dapat memadai untuk pengumpulan data yang dibutuhkan | | | | | ✓ |
| 11. | Butir-butir pertanyaan telah relevan dengan kebutuhan pengumpulan data yang dibutuhkan | | | | | ✓ |
| Skor yang diperoleh | | | | | | |
| Skor total | | | | | | |

D. Kritik dan Saran

| |
|--|
| |
|--|

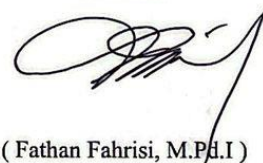
E. Kesimpulan umum

Berdasarkan serangkaian penilaian yang telah dilakukan, maka lembar instrument angket dinyatakan:

| | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| <input type="checkbox"/> | Dapat digunakan dengan revisi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Dapat digunakan tanpa revisi |

Jember, 11 DESEMBER 2024.

Validator



(Fathan Fahrisono, M.Pd.I)

NRP. 760019019

Lembar 2. Validitas Ahli (Guru)

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PROFESIONALISME GURU**

Judul Penelitian : Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

A. Data Validator

Nama Validator : Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD

Instansi : Guru SDN Koncer 2

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator ahli mengenai tingkat validitas instrumen angket.
2. Bapak/Ibu Memberikan nilai dengan mencentang (√) pada kolom yang telah tersedia (1: tidak baik, 2: kurang baik, 3: cukup baik, 4: baik, 5: sangat baik).
3. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran untuk instrumen penelitian ini dapat menuliskan di bagian kritik dan saran.
4. Mohon untuk Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan secara umum dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

D. Kritik dan Saran

Angket sudah memenuhi.

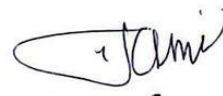
E. Kesimpulan umum

Berdasarkan serangkaian penilaian yang telah dilakukan, maka lembar instrument angket dinyatakan:

| | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| <input type="checkbox"/> | Dapat digunakan dengan revisi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Dapat digunakan tanpa revisi |

Jember, 14 December 2024.

Validator



(Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD)

NIP. 198409122008012008

Lampiran 9. Analisis Uji Validitas**Lampiran 9. 1 Analisis Uji Validitas Profesionalisme Guru**

| Nomor Pernyataan | Skor Validator 1 | Skor Validator 2 | Total Skor | Nilai Skala 1-100 |
|------------------|------------------|------------------|------------|-------------------|
| 1 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 2 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 3 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 4 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 5 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 6 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 7 | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 8 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| 9 | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 10 | 5 | 4 | 9 | 90 |
| 11 | 5 | 5 | 10 | 100 |
| Total | 49 | 50 | 99 | 990 |

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{99}{110} \times 100$$

$$Valpro = 90 \text{ (Sangat Layak)}$$

Berdasarkan nilai diatas, maka diberikan hasil 90 untuk nilai validasi profesionalisme guru. Sehingga kelayakan produk dinyatakan sangat layak, hasil dikatakan **sangat layak** karena berada pada rentang 81-100.

Lampiran 10. 2 Tabel Ringkasan Uji Validitas Empirik Angket Profesionalisme Guru

| No | No Butir Pernyataan | Korelasi Faktor | Korelasi Total | r-tabel | Kesimpulan |
|----|---------------------|-----------------|----------------|---------|--------------------|
| 1 | P1 | 0,671 | 0,486 | 0,433 | Valid |
| 2 | P2 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 3 | P3 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 4 | P4 | 0,391 | 0,359 | 0,433 | Tidak Valid |
| 5 | P5 | 0,916 | 0,800 | 0,433 | Valid |
| 6 | P6 | 0,705 | 0,556 | 0,433 | Valid |
| 7 | P7 | 0,911 | 0,680 | 0,433 | Valid |
| 8 | P8 | 0,318 | 0,358 | 0,433 | Tidak Valid |
| 9 | P9 | 0,649 | 0,527 | 0,433 | Valid |
| 10 | P10 | 0,718 | 0,749 | 0,433 | Valid |
| 11 | P11 | 0,688 | 0,680 | 0,433 | Valid |
| 12 | P12 | 0,917 | 0,814 | 0,433 | Valid |
| 13 | P13 | 0,761 | 0,650 | 0,433 | Valid |
| 14 | P14 | 0,318 | 0,295 | 0,433 | Tidak Valid |
| 15 | P15 | 0,786 | 0,696 | 0,433 | Valid |
| 16 | P16 | 0,888 | 0,709 | 0,433 | Valid |
| 17 | P17 | 0,699 | 0,537 | 0,433 | Valid |
| 18 | P18 | 0,751 | 0,636 | 0,433 | Valid |
| 19 | P19 | 0,429 | 0,326 | 0,433 | Tidak Valid |
| 20 | P20 | 0,573 | 0,619 | 0,433 | Valid |
| 21 | P21 | 0,351 | 0,437 | 0,433 | Valid |
| 22 | P22 | 0,265 | 0,030 | 0,433 | Tidak Valid |
| 23 | P23 | 0,769 | 0,216 | 0,433 | Valid |
| 24 | P24 | 0,343 | 0,428 | 0,433 | Tidak Valid |
| 25 | P25 | 0,717 | 0,332 | 0,433 | Valid |
| 26 | P26 | 0,772 | 0,211 | 0,433 | Valid |
| 27 | P27 | 0,283 | 0,488 | 0,433 | Valid |
| 28 | P28 | 0,837 | 0,330 | 0,433 | Valid |
| 29 | P29 | 0,722 | 0,219 | 0,433 | Valid |
| 30 | P30 | 0,801 | 0,270 | 0,433 | Valid |

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Angket Profesionalisme Guru

| No | Nama | Skor Butir Ganjil | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah (X) | Skor Butir Genap | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah (Y) | x ² | y ² | xy |
|--------|---------------|-------------------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|------------------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|----------------|----------------|-------|
| | | P1 | P3 | P5 | P7 | P9 | P11 | P13 | P15 | P17 | P19 | P21 | P23 | P25 | P27 | P29 | | P2 | P4 | P6 | P8 | P10 | P12 | P14 | P16 | P18 | P20 | P22 | P24 | P26 | P28 | P30 | | | | |
| 1 | Bu Dwi | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | | | 5 | 5 | 5 | 43 | 3969 | 1849 | 2709 |
| 2 | Bu Indah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 | 5 | | 4 | | 5 | 5 | | 5 | 4 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 3 | Bu Maria | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 61 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 41 | 3721 | 1681 | 2501 |
| 4 | Bu Selviana | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 45 | 3844 | 2025 | 2790 |
| 5 | Bu Mufidatul | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 61 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 5 | 4 | 4 | | | 5 | 4 | 4 | 42 | 3721 | 1764 | 2562 |
| 6 | Bu Imelda | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 68 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 4 | 4 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 7 | Bu Debby | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 61 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 44 | 3721 | 1936 | 2684 |
| 8 | Bu Ria | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 5 | 4 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 9 | Bu Wida | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 10 | Bu Fitri | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 | 5 | | 5 | | 4 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 46 | 4356 | 2116 | 3036 |
| 11 | Bu Utari | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 67 | 5 | | 5 | | 4 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 5 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 12 | Pak Samsul | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 13 | Bu Atiningsih | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 66 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 14 | Bu Marfuah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 4 | 4 | 4 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 15 | Pak Syarif | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | 5 | | 4 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 49 | 4761 | 2401 | 3381 |
| 16 | Bu Vega | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 | 4 | | 4 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 4 | 5 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 17 | Pak Miskijo | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 63 | 5 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 46 | 3969 | 2116 | 2898 |
| 18 | Pak Yanuar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 5 | | 4 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 49 | 4900 | 2401 | 3430 |
| 19 | Bu Solehani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 50 | 4761 | 2500 | 3450 |
| 20 | Bu Siti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 4 | | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | | | 4 | 4 | 4 | 40 | 3136 | 1600 | 2240 |
| 21 | Bu Putri | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 5 | | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | | 5 | 5 | 5 | 50 | 4900 | 2500 | 3500 |
| Jumlah | | 102 | 98 | 98 | 99 | 101 | 101 | 100 | 101 | 97 | 0 | 93 | 95 | 97 | 99 | 93 | 1374 | 98 | 0 | 94 | 0 | 96 | 98 | 0 | 99 | 99 | 102 | 0 | 0 | 96 | 94 | 95 | 971 | 90166 | 45055 | 63726 |

**Lampiran 11. 1 Uji Reliabilitas Angket Profesionalisme Guru
Analisis Data Untuk Korelasi Product Moment**

| Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|-------------|------------|----------------|----------------|--------------|
| 1 | 63 | 43 | 3969 | 1849 | 2709 |
| 2 | 68 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 3 | 61 | 41 | 3721 | 1681 | 2501 |
| 4 | 62 | 45 | 3844 | 2025 | 2790 |
| 5 | 61 | 42 | 3721 | 1764 | 2562 |
| 6 | 68 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 7 | 61 | 44 | 3721 | 1936 | 2684 |
| 8 | 68 | 48 | 4624 | 2304 | 3264 |
| 9 | 67 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 10 | 66 | 46 | 4356 | 2116 | 3036 |
| 11 | 67 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 12 | 66 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 13 | 66 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 14 | 67 | 47 | 4489 | 2209 | 3149 |
| 15 | 69 | 49 | 4761 | 2401 | 3381 |
| 16 | 66 | 47 | 4356 | 2209 | 3102 |
| 17 | 63 | 46 | 3969 | 2116 | 2898 |
| 18 | 70 | 49 | 4900 | 2401 | 3430 |
| 19 | 69 | 50 | 4761 | 2500 | 3450 |
| 20 | 56 | 40 | 3136 | 1600 | 2240 |
| 21 | 70 | 50 | 4900 | 2500 | 3500 |
| Jumlah | 1374 | 971 | 90166 | 45055 | 63726 |

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi skor item ganjil genap atau atas bawah

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Jumlah sampel

Berdasarkan data yang diperoleh, maka perhitungan korelasi jumlah skor butir soal ganjil dan genap adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21(63.726) - (1.374)(971)}{\sqrt{[21(90.166) - (1.374)^2] \cdot [21(45.055) - (971)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.338.246 - 1.334.154}{\sqrt{[1.893.486 - 1.887.876] \cdot [946.155 - 942.841]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{\sqrt{5.610 \times 3.314}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{\sqrt{18.591.540}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.092}{4.311}$$

$$r_{xy} = 0,949$$

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui bahwa nilai hasil korelasi jumlah skor butir soal ganjil dan genap, yaitu 0,949, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,433. Hal tersebut berarti nilai korelasi lebih besar dari r_{tabel} ($0,949 > 0,433$). Hasil korelasi yang diperoleh kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,949}{1 + 0,949}$$

$$r_{11} = \frac{1,898}{1,949}$$

$$r_{11} = 0,97$$

Diketahui bahwa hasil koefisien reliabilitas instrumen tes memiliki nilai sebesar 0,97. Nilai tersebut masuk dalam kategori **Reliabilitas Sangat Tinggi**.

Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba

- SDN Curahdami 1



Dokumentasi foto bersama guru

- SDN Curahpoh 2



Dokumentasi foto bersama guru

- SDN Selolembu



Dokumentasi foto bersama guru

Lampiran 13. Nilai Raport Peserta Didik

- Data Nilai Raport yang mengikuti Olimpiade Matematika dan IPA 4 Peserta Didik (Matematika 2, IPA 2)

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Raport | |
|----|------------------------|--------------------|--------------|-----|
| | | | MTK | IPA |
| 1 | UPTD SPF SDN Bataan 1 | Devina Syafarina | | 85 |
| 2 | | Gilang Maulana | | 84 |
| 3 | | Khansa | 85 | |
| 4 | | Muhammad Naufal | 85 | |
| 5 | UPTD SPF SDN Bataan 2 | Anatasya Angelina | 85 | |
| 6 | | Citra Rahayu | | 85 |
| 7 | | Larasati | | 84 |
| 8 | | Inge Saraswati | 83 | |
| 9 | UPTD SPF SDN Dawuhan | Aditya Fahreza | 80 | |
| 10 | | Muhammad Reyhan | | 85 |
| 11 | | Naura Nelta | | 80 |
| 12 | | Renata Aulia | 88 | |
| 13 | UPTD SPF SDN Gebang | Prisillia | | 83 |
| 14 | | Nabila Ayu | | 88 |
| 15 | | Kenzie Baskara | 87 | |
| 16 | | Siti Magfiro | 85 | |
| 17 | UPTD SPF SDN Kajar 1 | Muhammad Rizky | 75 | |
| 18 | | Julianto Syaputra | 84 | |
| 19 | | Naning | | 85 |
| 20 | | Maulida Saputri | | 88 |
| 21 | UPTD SPF SDN Kajar 2 | Salsabila | 82 | |
| 22 | | Fatimatuzahro | 80 | |
| 23 | | Melinda | | 85 |
| 24 | | Putra | | 80 |
| 25 | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | Rahmat | 89 | |
| 26 | | Hadijah Ayu | 80 | |
| 27 | | Dewi Sinta | | 81 |
| 28 | | Firman | | 85 |
| 29 | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | Wahyu | | 83 |
| 30 | | Nadia Ayu | 88 | |
| 31 | | Permatasari | | 89 |
| 32 | | Rofiqi | 80 | |
| 33 | UPTD SPF SDN Koncer 1 | Afandi | | 88 |
| 34 | | Bayu | | 85 |
| 35 | | Syahrani | 85 | |
| 36 | | Zahro | 89 | |

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Rapot | |
|----|------------------------------|--------------------|-------------|-----|
| | | | MTK | IPA |
| 37 | UPTD SPF SDN Koncer 2 | Agustina Firda | | 88 |
| 38 | | Bela | | 80 |
| 39 | | Kanaya | 80 | |
| 40 | | Fani | 82 | |
| 41 | UPTD SPF SDN Lojajar | Muslimatul | 89 | |
| 42 | | Dinda Salsabillah | 80 | |
| 43 | | Nanda Kusuma | | 85 |
| 44 | | Ila Natulia | | 83 |
| 45 | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | Tarica | 80 | |
| 46 | | Yunita Putri | 80 | |
| 47 | | Desta | | 88 |
| 48 | | Muhammad Munir | | 87 |
| 49 | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | Saiful Sandi | | 80 |
| 50 | | Miftahul Suhur | | 85 |
| 51 | | Viratul Hasanah | 80 | |
| 52 | | Olivia | 82 | |
| 53 | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | Tini Ayuningrat | 80 | |
| 54 | | Rianti | 80 | |
| 55 | | Diah Sri | | 80 |
| 56 | | M Aris | | 83 |
| 57 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | Merabella | 83 | |
| 58 | | Romli | 80 | |
| 59 | | Dian Ratih | | 80 |
| 60 | | Syahrullah | | 85 |
| 61 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | Afiratul Muradoh | 80 | |
| 62 | | Cantika Putri | 82 | |
| 63 | | Miswati | | 82 |
| 64 | | Fahmi | | 81 |
| 65 | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | Kholifah | | 80 |
| 66 | | Sintia Wulandari | | 88 |
| 67 | | Nurul Aini | 80 | |
| 68 | | Taufiki Hidayat | 85 | |
| 69 | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | Reza Ilham | | 89 |
| 70 | | Candrawinata | | 90 |
| 71 | | Jesika Mila | 80 | |
| 72 | | Firman Manuli | 84 | |

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Rapot | |
|----|---------------------------|--------------------|-------------|-----|
| | | | MTK | IPA |
| 73 | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | M Ifan Hanif | 80 | |
| 74 | | Imamatul Rahma | 86 | |
| 75 | | Sasa | | 85 |
| 76 | | Indah Melita | | 80 |
| 77 | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | Aurel | 80 | |
| 78 | | Taufiq Firmansyah | 85 | |
| 79 | | Sri Wahyuningsih | | 80 |
| 80 | | Rafiqa Anindita | | 89 |

Lampiran 14. Hasil Tabulasi Penelitian Instrumen Angket Profesionalisme Guru

| Nama Sekolah | Nama Guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Jumlah | |
|---------------------|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----|
| SDN Bataan 1 | Ahmad Sigit Prayono, S.Pd. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| SDN Bataan 2 | Rosidah Isnaini, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 |
| SDN Dawuhan | Mohammad Nasikin, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| SDN Gebang | Fidayatin, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| SDN Kajar 1 | Syarifah Badiyah, S.Pd. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| SDN Kajar 2 | Ari Kusumadewi, S.Pd.SD | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 |
| SDN Kasemek 1 | Yuli Agustini, S.Pd. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| SDN Kasemek 2 | Samsul Arifin, S.Pd.SD. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| SDN Koncer 1 | Hidayatun Na'imah, S.Pd. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| SDN Koncer 2 | Sri Wulan Darmasari, S.Pd.SD. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 115 |
| SDN Lojajar | Dewiana Yuliasari, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| SDN Pekalangan 1 | Mira Sulistiyani, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 |
| SDN Pekalangan 2 | Laili Fajriah, S.Pd. SD | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| SDN Pekalangan 3 | Abdul Karim, S.Pd.SD. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 112 |
| SDN Sumber Salam 1 | Evy Hartaty, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| SDN Sumber Salam 2 | Anita Trinoviati, S.Pd.SD | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 115 |
| SDN Tangsil Kulon 2 | Siti Amaliyah, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 116 |
| SDN Tenggarang 1 | Ari Dwi Setya Laksana, S.Pd. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| SDN Tenggarang 2 | Nur Hidayati Laila, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| SDN Tenggarang 3 | Riska Megayanti, S.Pd. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 113 |
| | Jumlah | 98 | 99 | 94 | 97 | 93 | 94 | 97 | 98 | 97 | 97 | 97 | 95 | 98 | 97 | 96 | 97 | 94 | 97 | 93 | 96 | 97 | 97 | 98 | 97 | 2313 | |

Lampiran 15. Hasil Tabulasi Nilai Raport Peserta Didik

| No | Nama Sekolah | Nama Peserta Didik | Nilai Raport | | Rata-Rata MTK | Rata- Rata IPA | Jumlah MTK IPA |
|----|------------------------|--------------------|--------------|-----|---------------|----------------|----------------|
| | | | MTK | IPA | | | |
| 1 | UPTD SPF SDN Bataan 1 | Devina Syafarina | | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 2 | | Gilang Maulana | | 84 | | | |
| 3 | | Khansa | 85 | | | | |
| 4 | | Muhammad Naufal | 85 | | | | |
| 5 | UPTD SPF SDN Bataan 2 | Anatasya Angelina | 85 | | 84 | 85 | 85 |
| 6 | | Citra Rahayu | | 85 | | | |
| 7 | | Larasati | | 84 | | | |
| 8 | | Inge Saraswati | 83 | | | | |
| 9 | UPTD SPF SDN Dawuhan | Aditya Fahreza | 80 | | 84 | 83 | 84 |
| 10 | | Muhammad Reyhan | | 85 | | | |
| 11 | | Naura Nelta | | 80 | | | |
| 12 | | Renata Aulia | 88 | | | | |
| 13 | UPTD SPF SDN Gebang | Prisillia | | 83 | 86 | 86 | 86 |
| 14 | | Nabila Ayu | | 88 | | | |
| 15 | | Kenzie Baskara | 87 | | | | |
| 16 | | Siti Magfiro | 85 | | | | |
| 17 | UPTD SPF SDN Kajar 1 | Muhammad Rizky | 88 | | 86 | 87 | 87 |
| 18 | | Julianto Syaputra | 84 | | | | |
| 19 | | Naning | | 85 | | | |
| 20 | | Maulida Saputri | | 88 | | | |
| 21 | UPTD SPF SDN Kajar 2 | Salsabila | 82 | | 81 | 83 | 82 |
| 22 | | Fatimatuzahro | 80 | | | | |
| 23 | | Melinda | | 85 | | | |
| 24 | | Putra | | 80 | | | |
| 25 | UPTD SPF SDN Kasemek 1 | Rahmat | 89 | | 85 | 83 | 84 |
| 26 | | Hadijah Ayu | 80 | | | | |
| 27 | | Dewi Sinta | | 81 | | | |
| 28 | | Firman | | 85 | | | |
| 29 | UPTD SPF SDN Kasemek 2 | Wahyu | | 83 | 84 | 86 | 85 |
| 30 | | Nadia Ayu | 88 | | | | |
| 31 | | Permatasari | | 89 | | | |
| 32 | | Rofiqi | 80 | | | | |
| 33 | UPTD SPF SDN Koncer 1 | Afandi | | 88 | 87 | 87 | 87 |
| 34 | | Bayu | | 85 | | | |
| 35 | | Syahrani | 85 | | | | |
| 36 | | Zahro | 89 | | | | |
| 37 | UPTD SPF SDN Koncer 2 | Agustina Firda | | 88 | 81 | 84 | 83 |
| 38 | | Bela | | 80 | | | |
| 39 | | Kanaya | 80 | | | | |
| 40 | | Fani | 82 | | | | |
| 41 | UPTD SPF SDN Lojajar | Muslimatul | 89 | | 87 | 84 | 86 |
| 42 | | Dinda Salsabillah | 85 | | | | |
| 43 | | Nanda Kusuma | | 85 | | | |
| 44 | | Ila Natulia | | 83 | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 45 | UPTD SPF SDN Pekalangan 1 | Tarica | 85 | | 83 | 88 | 86 |
| 46 | | Yunita Putri | 80 | | | | |
| 47 | | Desta | | 88 | | | |
| 48 | | Muhammad Munir | | 87 | | | |
| 49 | UPTD SPF SDN Pekalangan 2 | Saiful Sandi | | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 50 | | Miftahul Suhur | | 85 | | | |
| 51 | | Viratul Hasanah | 85 | | | | |
| 52 | | Olivia | 85 | | | | |
| 53 | UPTD SPF SDN Pekalangan 3 | Tini Ayuningrat | 80 | | 80 | 82 | 81 |
| 54 | | Rianti | 80 | | | | |
| 55 | | Diah Sri | | 80 | | | |
| 56 | | M Aris | | 83 | | | |
| 57 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 1 | Merabella | 83 | | 82 | 85 | 84 |
| 58 | | Romli | 80 | | | | |
| 59 | | Dian Ratih | | 85 | | | |
| 60 | | Syahrullah | | 85 | | | |
| 61 | UPTD SPF SDN Sumber Salam 2 | Afiratul Muradoh | 80 | | 81 | 82 | 82 |
| 62 | | Cantika Putri | 82 | | | | |
| 63 | | Miswati | | 82 | | | |
| 64 | | Fahmi | | 81 | | | |
| 65 | UPTD SPF SDN Tangsil Kulon 2 | Kholifah | | 80 | 83 | 84 | 84 |
| 66 | | Sintia Wulandari | | 88 | | | |
| 67 | | Nurul Aini | 80 | | | | |
| 68 | | Taufiki Hidayat | 85 | | | | |
| 69 | UPTD SPF SDN Tenggarang 1 | Reza Ilham | | 89 | 82 | 90 | 86 |
| 70 | | Candrawinata | | 90 | | | |
| 71 | | Jesika Mila | 80 | | | | |
| 72 | | Firman Manuli | 84 | | | | |
| 73 | UPTD SPF SDN Tenggarang 2 | M Ifan Hanif | 80 | | 83 | 83 | 83 |
| 74 | | Imamatul Rahma | 86 | | | | |
| 75 | | Sasa | | 85 | | | |
| 76 | | Indah Melita | | 80 | | | |
| 77 | UPTD SPF SDN Tenggarang 3 | Aurel | 80 | | 83 | 85 | 84 |
| 78 | | Taufiq Firmansyah | 85 | | | | |
| 79 | | Sri Wahyuningsih | | 80 | | | |
| 80 | | Rafiq Anindita | | 89 | | | |
| | | Jumlah | 3339 | 3381 | 1670 | 1691 | 1688 |

Lampiran 16. Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

| <i>Tests of Normality</i> | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| X_Profesionalisme_Guru | .196 | 20 | .042 | .872 | 20 | .013 |
| Y_Prestasi_Akademik | .144 | 20 | .200* | .952 | 20 | .393 |

b. Hasil Uji Linieritas

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| Prestasi Akademik Peserta Didik * | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 5.269 | 5 | 1.054 | .270 | .920 |
| | | <i>Linearity</i> | .756 | 1 | .756 | .194 | .668 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 4.512 | 4 | 1.128 | .289 | .879 |
| Profesionalisme Guru | <i>Within Groups</i> | | 42.967 | 11 | 3.906 | | |
| | <i>Total</i> | | 48.235 | 16 | | | |

c. Hasil Uji Koefisien Korelasi Product Moment Pearson

| <i>Correlations</i> | | | |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| | | Profesionalisme Guru | Prestasi Akademik Peserta Didik |
| Profesionalisme Guru | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | .590** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | | .006 |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |
| Prestasi Akademik Peserta Didik | <i>Pearson Correlation</i> | .590** | 1 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .006 | |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Gambar 1. Penelitian di SDN Bataan 1



Gambar 2. Penelitian di SDN Bataan 2



Gambar 3. Penelitian di SDN Dawuhan



Gambar 4. Penelitian di SDN Gebang



Gambar 5. Penelitian di SDN Kajar 1



Gambar 6. Penelitian di SDN Kajar 2



Gambar 7. Penelitian di SDN Kasemek 1



Gambar 8. Penelitian di SDN Kasemek 2



Gambar 9. Penelitian di SDN Koncer 1



Gambar 10. Penelitian di SDN Koncer 2



Gambar 11. Penelitian di SDN Lojajar



Gambar 12. Penelitian di SDN Pekalangan 1



Gambar 13. Penelitian di SDN Pekalangan 2



Gambar 14. Penelitian di SDN Pekalangan 3



Gambar 15. Penelitian di SDN Sumber Salam 1



Gambar 16. Penelitian di SDN Sumber Salam 2



Gambar 17. Penelitian di SDN Tangsil Kulon 2



Gambar 18. Penelitian di SDN Tenggarang 1



Gambar 19. Penelitian di SDN Tenggarang 2



Gambar 20. Penelitian di SDN Tenggarang 3

Lampiran 18. Surat Izin Dinas Pendidikan Kecamatan Tenggarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: fkip@unej.ac.id

Nomor : 15668/UN25.1.5/SP/2024

11 Oktober 2024

Perihal : Permohonan Izin Observasi dan Wawancara

Yth. Kepala UPTD
Dinas Pendidikan Kec. Tenggarang
di Bondowoso, Jawa Timur

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Nadya Nevi Bahrian
NIM : 210210204183
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Oktober 2024

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi dan Wawancara di SDN se-Kecamatan Tenggarang yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Dis. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001



Lampiran 19. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: fkip@unej.ac.id

Nomor : 4767/UN25.1.5/SP/2025
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

30 April 2025

Yth. Kepala Sekolah
SDN Se - kecamatan tenggarang
di Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Nadya Nevi Bahrian
NIM : 210210204183
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Mei 2025

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SDN Se - kecamatan tenggarang yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurman, Ph.D.

196506011993021001



Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAHAN KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONDOWOSO
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN TENGGARANG
Jl. KHR. As ad Syamsul Arifin Tenggarang
Kecamatan Tenggarang – Kabupaten Bondowoso
Kode Pos : 68281

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Santoso, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Tenggarang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nadya Nevi Bahrian
NIM : 210210204183
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di sekolah dasar negeri tahun pelajaran 2024/2025 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN se-Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini ditulis, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 15 Mei 2025
Korwil Bidang Pendidikan
Kecamatan Tenggarang

Dwi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196712221992031006

Lampiran 21. Biodata Mahasiswa

Nama : Nadya Nevi Bahrian
NIM : 210210204183
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 November 2002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Letnan Rantam, RT 03/RW 01, Kecamatan Curahdami,
Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : TK AT-Taqwa Bondowoso
: SDN 1 Mimbaan Situbondo
: SMPN 1 Situbondo
: SMAN 1 Situbondo

Kegiatan/ Prestasi Akademik yang diikuti/ diperoleh selama menjadi mahasiswa :

| No | Tahun | No. Sertifikat | Nama Kegiatan |
|-----------|--------------|------------------------|---|
| 1 | 2021 | 10700/UN25.1.5/KM/2021 | Peserta Orientasi Mahasiswa Baru PGSD 2021 |
| 2 | 2021 | 15051/UN25/KM/2021 | Peserta PKKMB |
| 3 | 2021 | 10012/UN21.1.5/KM/2021 | Peserta Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa Baru (PPMB) Tahun 2021 |
| 4 | 2022 | 10177/UN25.1.5/KM/2022 | Peserta Workshop Jurnalistik Meningkatkan Semangat dan Kemampuan Jurnalis Mahasiswa Universitas Jember di Era Society 5.0 |
| 5 | 2023 | 098/KMD/II/2023 | Peserta Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Golongan Siaga |
| 6 | 2023 | | Pengajar di Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 |